



**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**

PRAKARYA BUDIDAYA

**DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI**

**VIII
GENAP**



**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID 19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
Prakarya Aspek Budidaya
KELAS VIII
Semester Genap**

**Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan
Menengah
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI**

Identitas Penulis dan Penerbit

Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

BUDIDAYA TERNAK KESAYANGAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, MM

(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Ninik Purwaning Setyorini, MA

(Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis:

Nina Suprihatin, S.Pd. (SMPN 157 DKI Jakarta)

Penelaah:

Dr. Yulia Rahmawati, M. Si. (FPTK Univ. Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat)

Editor:

Noprigawati




Desain dan Tata Letak

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd.
2. Choirul Abdul Jabar Malik S.Pd.
3. Naudal Kurnia Sandy
4. Rafid Zuhdi Nugroho

Desain Cover:

Freepik





KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	iv
PEMETAAN KOMPETENSI	vii
MODUL 1.....	1
Pembelajaran 1	2
Pembelajaran 2	22
Pembelajaran 3	42
Pembelajaran 4	54
EVALUASI	67
KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK PENILAIAN.....	70
GLOSARIUM	71
DAFTAR PUSTAKA	72



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

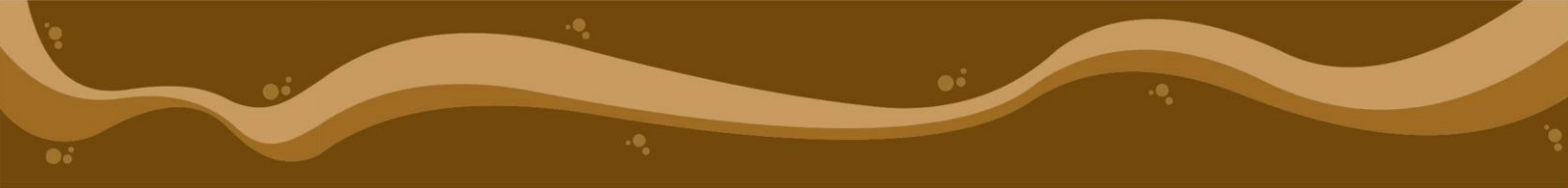
Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.



Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!



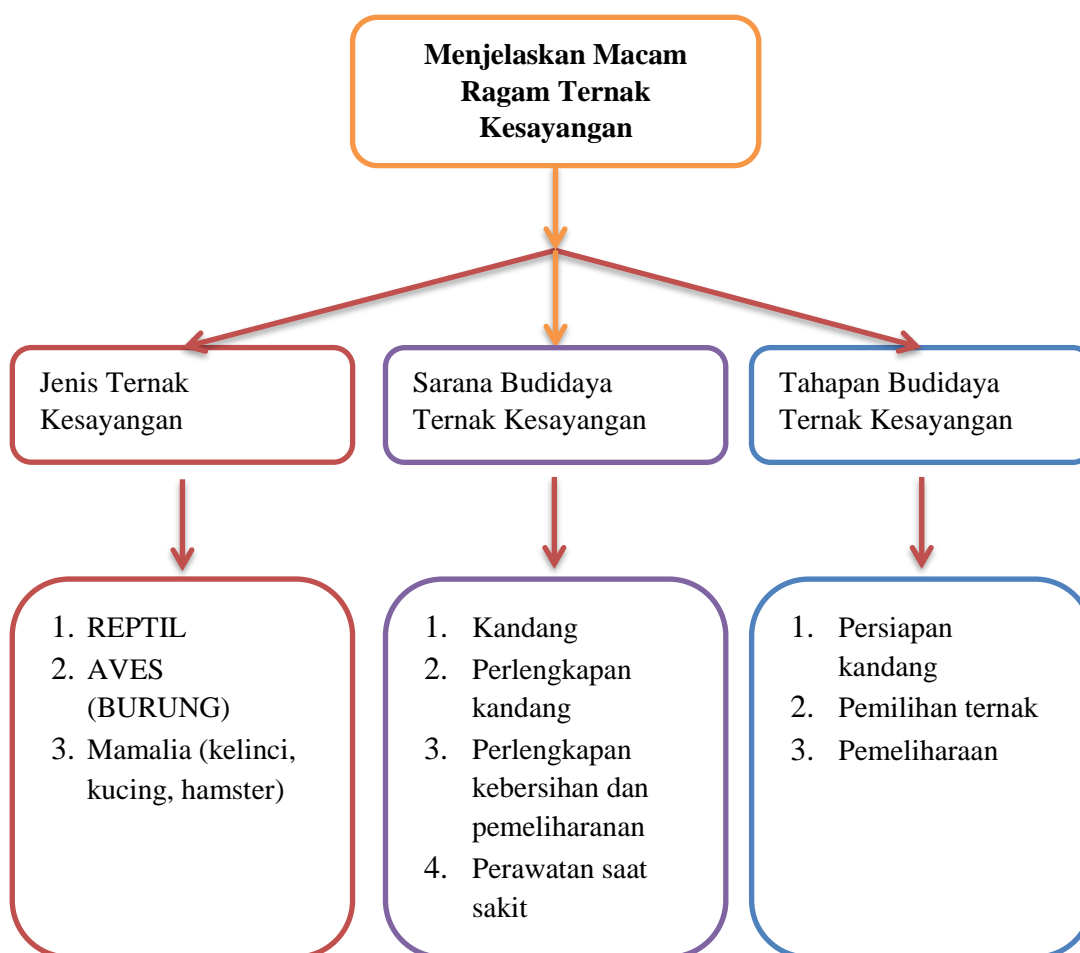
**MODUL
PRAKARYA**

**ASPEK BUDIDAYA
KELAS VIII**

**BUDIDAYA
TERNAK KESAYANGAN**



PEMETAAN KOMPETENSI UNTUK MODUL 1





Indikator Modul 1

KD	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1	Memahami komoditas ternak kesayangan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	Peserta didik mampu menjelaskan pendapat tentang keberagaman ternak kesayangan yang ada di wilayah masing-masing sebagai ungkapan rasa bangga dan wujud rasa syukur kepada Tuhan serta bangsa Indonesia
4.1	Menentukan komoditas ternak kesayangan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	Peserta didik dapat menentukan jenis ternak kesayangan yang dapat dibudidayakan di wilayah setempat berdasarkan rasa ingin tahu dan peduli lingkungan
3.2	Memahami tahapan budidaya ternak kesayangan	Peserta didik mampu menjelaskan tahapan budidaya ternak kesayangan yaitu pembuatan wadah budidaya dan pemeliharaan (pembesaran) satwa harapan berdasarkan orisinalitas ide yang jujur terhadap diri sendiri.
4.2	Mempraktikkan tahapan budidaya ternak kesayangan	Membuat, mempraktikkan, mendemonstrasikan, dan mempresentasikan pembuatan wadah dan pemeliharaan (pembesaran) ternak kesayangan di wilayah setempat berdasarkan teknik dan prosedur yang tepat dengan disiplin dan tanggung jawab.



MODUL 1

BUDIDAYA TERNAK KESAYANGAN

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami komoditas ternak kesayangan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
- 4.1. Menentukan komoditas ternak kesayangan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
- 3.2. Memahami tahapan budidaya ternak kesayangan
- 4.2. mempraktikkan tahapan budidaya ternak kesayangan



Pembelajaran 1

❧ A. Tujuan Pembelajaran Modul

Setelah Menyelesaikan rangkaian pembelajaran 1

1. Ananda mampu menjelaskan pengertian ternak kesayangan
2. Ananda mampu mengelompokkan jenis-jenis ternak kesayangan.
3. Ananda mampu mendeskripsikan karakteristik jenis-jenis ternak kesayangan berikut ciri-cirinya yang ada di lingkungan sekitar atau wilayah setempat dan wilayah lainnya.
4. Ananda mampu membedakan jenis ternak kesayangan berdasarkan ciri yang dimiliki

❧ B. Peran Guru Dan Orangtua

Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah

1. Memfasilitasi sumber dan media dalam pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima terutama modul ini beserta lembar kerjanya, serta dapat digunakan oleh siswa baik dalam jaringan (*daring/online*) atau luar jaringan (*luring/offline*) seperti (*WhatsApp*, posel (pos elektronik/e-mail), *google classroom* dsb.).
2. Memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
3. Merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit modul ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Jika dimungkinkan guru membuat/membuka kelas maya pada *Learning Management System* (LMS) seperti menggunakan *google classroom* dan siswa dapat bergabung (*join*), seluruh aktivitas pembelajaran dapat dimasukkan kedalam *Classwork* (penugasan) dan dapat melampirkan sumber pembelajaran, lembar kerja dan tes formatif/sumatif

Peran orang tua terkait pembelajaran peserta didik dalam menggunakan unit modul ini adalah

1. Memastikan putra/putrinya siap untuk memulai pembelajaran dengan unit modul ini
2. Memfasilitasi putra/putrinya dalam penggunaan bahan, alat, media, dan sumber baik *offline* atau *online* yang mendukung pembelajaran menggunakan unit modul ini.
3. Memastikan putra/putrinya memahami setiap instruksi yang terdapat unit modul ini.
4. Memastikan keberlangsung putra/putrinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung terutama dalam penggunaan alat dalam membuat penyajian dan kemasan produk kerajinan dengan mengutamakan prosedur yang benar dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerjasama)
5. Berkoodinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan unit modul ini.

🐾 C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar ini, untuk itu sebagai persiapan Ananda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Apabila Ananda memiliki perangkat HP/Gagdet maka isilah presensi (kehadiran) pada tautan yang telah disediakan oleh guru.
3. Apabila ada jaringan internet, simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui tautan video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=dl2gd7zM5ys> tentang pesan pentingnya bekerjasama dalam kelompok dan Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.
4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran.

Aktivitas 2

Setelah Ananda melakukan aktifitas 1 dan mengumpulkan hasil kesimpulan video motivasi yang Ananda tulis, silakan Ananda lanjutkan pada aktivitas ke-2. Pada pelajaran kita kali ini Ananda akan mempelajari jenis-jenis ternak kesayangan yang dapat Ananda jadikan peluang usaha dan lapangan pekerjaan nantinya saat Ananda dewasa kelak.

Pengertian Ternak kesayangan adalah jenis hewan yang dibudidayakan karena keunikan dan kekhasan yang dimiliki oleh hewan tersebut.

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: animal.wildlife.blogspot.com



Sumber: burungbudidaya.blogspot.com



Sumber: internasional.kompas.com



Sumber: kolfm.com

Dari keempat gambar tersebut coba Ananda deskripsikan perbedaan dari keempat jenis hewan tersebut kedalam tabel yang sudah disediakan di bawah ini:

Ciri yang diamati	Iguana	Burung beo	Kelinci	Kucing
Jumlah kaki				
Penutup tubuh				
Daun telinga				
Jenis cakar/kuku				
Cara berkembang biak				

Setelah Ananda menuliskan ciri-ciri yang dapat Ananda lihat pada gambar, silakan Ananda baca materi keragaman ternak kesayangan.

Keberagaman Ternak Kesayangan

Di awal materi, Ananda sudah mendapatkan penjelasan apa yang dimaksud ternak kesayangan. Berdasarkan jenisnya, ternak kesayangan dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kelompok reptil (hewan melata)
2. Kelompok aves (burung)
3. Kelompok Mamalia (hewan menyusui)

Kelompok hewan ternak kesayangan ini dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan perbedaan dan persamaan dari morfologi hewan sesuai dengan ciri khas yang dimiliki.

Untuk lebih jelasnya silakan Ananda baca dengan teliti penjelasan di bawah ini.

1. Kelompok reptil

Kelompok reptil sesuai dengan cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Bernapas dengan paru-paru. Oleh karena itu, reptil yang hidup di sungai atau laut harus muncul ke permukaan supaya bisa bernapas.
- b. Kulit reptil sangat keras, kering, dan bersisik.
- c. Kulit reptil yang keras disebabkan adanya zat kapur (zat kitin) seperti pada kura-kura.
- d. Hewan ini berdarah dingin.
- e. Reptil tidak bisa menghasilkan panas tubuh sendiri. Mereka harus berjemur di bawah matahari untuk menghangatkan diri.
- f. Bergerak dengan menggunakan perut (melata), seperti ular dan ada juga yang menggunakan keempat kakinya, seperti buaya, komodo, biawak, kadal, dan penyu.

Beberapa contoh jenis reptil yang dijadikan ternak kesayangan dapat Ananda lihat seperti hewan-hewan berikut:

a. Iguana

Ciri khas dari iguana adalah memiliki jambul (seperti pada ayam jantan) di bawah rahang mereka, serta deretan sisik membentuk duri besar di tubuh bagian atasnya, yang berjejer dari leher hingga pangkal ekor. Selain itu, iguana juga memiliki organ tubuh mirip mata pada bagian atas kepalanya.



Gambar 1.1. Iguana
Sumber:
animal.wildlife.blogspot.com

b. Kura-Kura

Kura-kura adalah hewan bersisik berkaki empat yang termasuk golongan reptil. Bangsa hewan yang disebut (ordo) Testudinata (atau *Chelonians*) ini khas dan mudah dikenali dengan adanya 'rumah' atau batok (*bony shell*) yang keras dan kaku. Beberapa jenis kura-kura ada yang dikategorikan dilindungi dan tidak dapat dipelihara di luar habitat aslinya. Jenis kura-kura yang sering dipelihara sebagai ternak kesayangan adalah dari jenis Kura-kura rusia (*Agrionemys horsfieldii*)



Gambar 1.2. kura-kura Rusia
Sumber: saintif.com

c. Ular Jagung

Ular peliharaan ini memiliki pola yang unik sehingga banyak dimintai pecinta reptil. Dengan sifatnya yang sangat tenang, tidak perlu khawatir ketika memberinya makanan favoritnya, tikus sawah. Namun, ular ini hanya bisa dipelihara oleh orang yang berkomitmen tinggi karena ular ini bisa hidup hingga 23 tahun.



Gambar 1.3. Ular Jagung
Sumber: saintif.com

d. Ular Phyton

Ciri ular phyton adalah: Memiliki ukuran yang besar dibandingkan ular-ular lain di Indonesia. Jika besar bisa memiliki panjang sampai kurang lebih 8 meter. Berkembang biak dengan cara bertelur atau ovivar. Memiliki taring 4 di atas dan 2 di bawah dan taring tersebut meruncing ke dalam. Ulat sanca atau phyton biasanya memangsa dengan cara melilit dan ketika



Gambar 1.4. Ular Phyton
Sumber:
menenalciri.blogspot.com

mangsa tidak berdaya atau akan mati kemudian langsung menelannya. Ular sanca atau phyton di Indonesia biasanya tidak akan memangsa manusia jika tidak diganggu atau tidak dalam keadaan terancam. Ular sanca atau phyton di Indonesia biasanya senang hidup disekitar pinggiran sungai atau tempat yang terdapat sumber mata airnya seperti daerah sekitar air terjun. Ular sanca atau phyton di Indonesia memiliki kulit yang tebal dengan warna yang cukup beragam, cantik, memiliki harga jual tinggi sehingga banyak pemburu ular sanca atau phyton untuk diambil kulitnya. Hewan ini termasuk jenis ternak kesayangan yang dipelihara oleh kolektor reptil. Akan tetapi perlu Ananda ketahui, jika memelihara atau ternak hewan kesayangan, Ananda harus mendapatkan izin dari dinas peternakan setempat karena hewan jenis ular termasuk hewan yang berbahaya.

2. Kelompok Aves (unggas/burung)

Ciri-ciri unggas adalah sebagai berikut:

1. Tubuhnya ditutupi oleh bulu
2. Jantungnya terdiri atas 4 ruang yakni serambi kanan, bilik kanan, serambi kiri dan bilik kiri
3. Sistem pernafasannya menggunakan paru-paru, tetapi ada juga yang menggunakan alat bantu berupa pundi-pundi udara, di mana pundi-pundi udara ini membantu pernafasan ketika si unggas terbang
4. Berkembang biak dengan cara bertelur atau ovipar
5. Sifat fertilisasinya adalah internal
6. Homoioterm atau berdarah panas
7. Biasanya mempunyai organ gerak yang berupa sepasang sayap dan sepasang kaki, sekalipun ada beberapa unggas yang tidak bisa terbang

Beberapa unggas yang dijadikan ternak kesayangan dapat Ananda lihat pada gambar dan penjelasan berikut:

a. Jalak

Secara fisik, bentuk burung peliharaan yang satu ini memang tak begitu indah. Tapi jika sudah terpelihara dan terlatih dengan baik, ia bisa mengeluarkan suara yang sangat bagus. Bahkan, burung ini sangat kaya akan kicauan dan mampu menyanyi dalam berbagai suara dan lagu. Untuk mengajarnya bernyanyi pun terhitung mudah. Hingga akhirnya banyak orang yang ingin memelihara jalak karena kecerdasannya. Ada beberapa macam jalak hidup di tanah air kita di antaranya adalah jalak suren alias jalak kuning, jalak abu abu, jalak sungu, jalak hitam, jalak sulawesi, jalak putih, dan jalak bali. Salah satu jenis jalak yang



Gambar 1.5. Jalak
Sumber: kepogaul.com

cantik bulunya adalah jalak bali. Bulu badannya berwarna putih bersih dengan sedikit hitam pada ujung ekor dan sayapnya. Kepalanya berjambul dengan warna putih. Jika burung jalak tengah berkumpul atau dikumpulkan pada satu tempat, kicauannya akan terdengar sangat gaduh. Meskipun begitu, kicauan tersebut sangat indah didengar.

b. Kakatua

Kakatua termasuk dalam macam macam burung peliharaan cerdas yang sangat disukai. Hal ini dikarenakan, kakatua mampu menirukan kata apa saja yang diucapkan manusia bila sudah terlatih dengan baik. Kakatua memiliki 4 buah jari, dua menghadap ke depan dan dua lainnya menghadap ke belakang. Paruhnya kuat, tebal, dan mengait. Badannya dan lehernya pendek, lidahnya tebal, dan kepalanya



Gambar 1.6. Kakatua
Sumber: kepogaul.com

besar. Beberapa jenis yang banyak dipelihara adalah kakatua alba, kakatua jambul kesumba, kakatua jambul kuning, kakatua raja, dan kakatua putih kecil.

c. Kenari

Ukuran tubuhnya yang kecil tidak terlalu berbahaya untuk anak-anak dan keluarga sehingga cocok sekali dijadikan peliharaan di rumah. Untuk perawatannya sendiri juga tidak memerlukan cara-cara yang rumit dan merepotkan. Cukup memberikan pakan harian, minum, dijemur, dan bersihkan sangkarnya, sudah cukup untuk membuat kenari bahagia. Terlebih, suara kenari itu sangat merdu sehingga



Gambar 1.7. Kenari
Sumber: kepogaul.com

keluarga dan anak-anak di rumah pasti senang memeliharanya. Ditambah lagi jenisnya ada banyak dan berwarna-warni yang mencolok dan menarik perhatian.

d. Kacer

Salah satu dari macam-macam burung peliharaan yang indah bulunya selanjutnya adalah kacer, atau yang sering juga dikenal dengan nama kucing kampung. Hewan peliharaan yang agresif ini banyak digemari oleh pehobi kicauan karena gaya bertarungnya yang sangat mengotot. Ketika akan bertarung, kacer akan membuka ekor dan sayapnya layaknya ular kobra. Sehingga seringkali, ketika ia akan bertarung, pemiliknya



Gambar 1.8. Kacer
Sumber: kepogaul.com

menyebutkan kacernya tengah mengobrol. Pada saat itu, keindahan bulunya semakin terlihat mencolok. Secara fisik, kacer memiliki ciri bulu kepala sampai dadanya berwarna hitam kelam, sementara perut hingga ekornya berwarna putih. Jika tertimpa sinar matahari, bulu dada kacer bisa terlihat sangat mengilat. Menjadikan burung peliharaan satu ini sangat diminati pehobi unggas. Kacer sebenarnya juga termasuk dalam jenis burung yang mudah dijinakkan. Namun kalau kamu berniat menjadikan kacer sebagai petarung yang suka dilombakan, ada baiknya ia tidak dijinakkan. Sebab, hal itu bisa menjadikan kacer kehilangan sifat aslinya di alam sebagai petarung.

Masih banyak lagi jenis unggas/burung yang dapat dijadikan ternak kesayangan mengingat jenis unggas memiliki keragaman bulu yang beraneka macam dan jenis suara yang beraneka macam serta unik. Untuk lebih jelasnya, silakan Ananda cari dari berbagai sumber untuk menambah wawasan Ananda.

3. Kelompok Mamalia

Ciri-ciri mamalia adalah:

1. Tubuhnya ditumbuhi rambut.
2. Mamalia betina memiliki kelenjar susu untuk menyusui anaknya.
3. Mamalia ada yang bergerak dengan sepasang tungkai depan dan sepasang tungkai belakang, sepasang tungkai depan dan sepasang tangan, serta ada juga yang bergerak dengan sepasang tungkai depan yang menyerupai sirip.
4. Suhu tubuhnya tetap, tidak terpengaruh oleh suhu di lingkungannya.
5. Hewan dalam kelompok ini berdarah panas.
6. Mamalia memiliki ujung jari berbuku.
7. Mamalia mempunyai tiga macam gigi, yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham.

Beberapa hewan mamalia yang dijadikan hewan ternak kesayangan dapat Ananda lihat pada contoh berikut:

a. Kelinci

Kelinci adalah hewan mamalia dari famili *Leporidae*, yang dapat ditemukan di banyak bagian bumi. Kelinci berkembang biak dengan cara beranak yang disebut *vivipar*. Dulunya, hewan ini adalah hewan liar yang hidup di Afrika hingga ke daratan Eropa. Pada perkembangannya, tahun 1912, kelinci diklasifikasikan dalam ordo *Lagomorpha*. Ordo ini dibedakan menjadi dua famili, yakni Ochtonidae (jenis pika yang andai bersiul) dan Leporidae (termasuk di dalamnya jenis kelinci dan terwelu). Asal



Gambar 1.9. Kelinci
Sumber: Wikipedia.com

kata kelinci berasal dari bahasa Belanda, yaitu *konijntje* yang berarti "anak kelinci". Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Nusantara mulai mengenali kelinci saat masa kolonial, padahal di Pulau Sumatra ada satu spesies asli kelinci sumatera (*Nesolagus netscheri*) yang baru ditemukan pada tahun 1972. Saat ini sejumlah jenis kelinci menjadi hewan peliharaan dan hewan pedaging. Beberapa jenis kelinci sebagai hewan pedaging juga ada yang dijadikan hewan peliharaan.

b. Hamster

Hamster adalah hewan mamalia yang termasuk keluarga hewan pengerat yang mempunyai bermacam spesies dan hampir ada di setiap negara. Hamster seringkali digunakan sebagai hewan percobaan di laboratorium (karena reproduksi mereka yang cepat) bersama tikus dan hewan pengerat lainnya. Ciri-ciri dari hamster adalah memiliki badan yang gemuk, berekor pendek, bagian bawah hamster berwarna putih sampai abu-abu dan hitam, berbulu tebal dengan



Gambar 1.10. Hamster
Sumber: sibintang.com

warna bulu yang beragam tergantung dari spesies hamster tersebut, ada bulu hamster yang berwarna polos (1 warna) seperti hitam, abu-abu, putih, coklat, kuning (gold), moka, dan ada juga yang berwarna belang (2 warna) seperti putih hitam, putih abu, dan putih coklat. Kebanyakan spesies hamster memiliki kantung pipi yang berguna untuk membawa makanan ke liang/sarang mereka untuk disimpan atau ditimbun. Kata 'hamster' berasal dari kata Jerman 'hamstern' yang berarti 'menimbun'. Ukuran hamster ada yang kecil dan besar tergantung dari jenis/spesiesnya. Untuk hamster kecil atau sering disebut hamster kerdil (dwarf) mempunyai ukuran panjang badan 5 cm sampai 10 cm, sedangkan hamster besar berukuran 10 cm sampai dengan 18 cm. Hamster berasal dari daerah utara yaitu Eropa tengah sampai Siberia, Mongolia, serta Tiongkok utara sampai Korea, dan juga berasal dari daerah selatan yaitu dari Suriah sampai Pakistan Mereka biasa berkembang biak di perbatasan padang pasir, bukit pasir dan di kaki gunung, dataran rendah yang bersemak-semak dan berbatu, di lembah bersungai, padang rumput yang luas, dan ada beberapa juga yang tinggal di ladang tanam.

c. Kucing

Menjadi salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia. Kucing mempunyai daya tarik tersendiri, yaitu tingkah lakunya yang menggemaskan dengan mimik muka yang lucu dan juga imut. Oleh karena itu, tidak heran banyak orang yang mau memelihara jenis satwa ini di rumah. Berikut ini kita lihat apa saja ciri ciri kucing secara umum :

1. Kucing berkembang biak dengan cara melahirkan. Biasanya kucing betina melahirkan tiga, empat, atau lebih ekor anak kucing.
 2. Mempunyai indra pendengaran yang tajam. Dibandingkan anjing, pendengaran kucing lebih tajam. Di dalam saluran pendengaran kucing terdapat cairan yang berfungsi penting dalam menjaga keseimbangan tubuhnya. Sehingga membuat keseimbangan tubuh kucing sangat bagus.
 3. Mempunyai indra penglihatan yang tajam. Selain indra pendengaran, indra penglihatan kucing juga sangat tajam. Bahkan di dalam gelap atau di malam hari, kucing mampu menggunakan matanya dengan baik. Sehingga memudahkan kucing dalam proses perburuan mangsanya.
 4. Gigi Kucing. Umumnya gigi permanen kucing ada 30 buah, terdiri dari 12 gigi seri yang berada di depan mulut dan 4 gigi taring yang berfungsi untuk menangkap dan mengoyak mangsa atau makanannya, serta gigi geraham yang bertugas untuk mengubah makanan menjadi berukuran kecil sehingga makanan mudah ditelan oleh kucing.
 5. Bulu Kucing. Kucing memiliki bermacam – macam bentuk bulu, baik dari warna ataupun yang lainnya. Bulu kucing ternyata memiliki fungsi untuk melindungi kulit kucing yang sensitif, baik dari goresan, dingin, gigitan serangga, maupun dari sinar matahari. Selain itu, bulu kucing juga berguna untuk menjaga temperatur badan dan mendukung sensitivitas dari sentuhan.
- A collage of various cat breeds, including Siamese, Persian, Tabby, and others, illustrating the diversity of cat breeds.
- Gambar 1.11. ragam kucing



Gambar 1.11. ragam kucing
berbeda ras
Sumber: hewan.id.com

d. Anjing

Anjing adalah hewan mamalia yang memiliki indra penciuman yang sangat tajam. Banyak dari kita memelihara anjing. Selain mudah dijumpai, anjing juga dapat menjadi hewan penjaga rumah serta menjadi kawan untuk bermain. Anjing juga sering digunakan oleh polisi sebagai alat pelacak untuk menangkap pencuri dan mengungkapkan beberapa kasus yang menyangkut dengan kemampuan anjing tersebut. Anjing adalah hewan pemangsa dan hewan pemakan bangkai memiliki gigi tajam dan rahang yang kuat untuk menyerang, menggigit, dan mencabik-cabik makanan. Ciri-ciri khas dari moyang serigala masih bertahan pada anjing, walaupun penangkaran secara selektif telah berhasil mengubah bentuk fisik berbagai jenis anjing ras. Anjing



Gambar 1.12. Anjing Peliharaan
Sumber: tribunmanado.com





memiliki otot yang kuat, tulang pergelangan kaki yang bersatu, sistem *kardiovaskuler* yang mendukung ketahanan fisik serta kecepatan berlari, dan gigi untuk menangkap dan mencabik mangsa. Bila dibandingkan dengan struktur tulang kaki manusia, secara teknis anjing berjalan berjingkat dengan jari-jari kaki.


Aktivitas 3

LK. 1.1

1. Setelah Ananda membaca materi melalui buku paket dan materi yang dijelaskan dan video yang diberikan pada tautan di atas, silakan Ananda lakukan aktivitas berikut dengan mengerjakan **tabel berikut!**

Tabel Jenis Ternak Kesayangan

No	Gambar	Nama Satwa	Kelompok Satwa
1	
2	
3	
4	

No	Gambar	Nama Satwa	Kelompok Satwa
5	

2. Setelah Ananda melakukan aktivitas pembelajaran silakan Ananda kerjakan latihan berikut! Tulislah di buku latihan Ananda, jika bapak/ ibu guru memiliki LMS silakan Ananda kerjakan pada lembar kerja LMS yang disediakan bapak/Ibu guru.
 1. Menurut Ananda, budidaya ternak kesayangan apakah memiliki peluang usaha yang menjanjikan? Silakan Ananda jelaskan dengan menggunakan bahasa Ananda sendiri yang mudah untuk dipahami!
 2. Sebutkan kelompok ternak harapan yang Ananda ketahui dengan menyebutkan contoh selain yang dituliskan pada modul!
 3. Sebutkan salah satu alasan ternak kesayangan jenis satwa langka harus memiliki surat izin resmi dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam!
 4. Jelaskan secara ringkas, alasan seseorang memelihara ternak kesayangan meskipun hewan tersebut termasuk ke dalam hewan buas?
 5. Selain sebagai ternak kesayangan jelaskan mengapa Anjing memiliki manfaat lain!
3. Buatlah Mind Map macam ragam ternak kesayangan dengan buku gambarmu!

Catatan Penting: Setelah Ananda kerjakan LK .1.1 silakan Ananda kirimkan hasil pekerjaan Ananda kepada guru bidang studi Prakarya untuk dikoreksi melalui WA grup kelas masing-masing atau melalui *Google Classroom* yang disediakan Bapak/Ibu guru atau LMS lainnya. Jika tidak ada fasilitas tersebut silakan Ananda kumpulkan kepada guru dengan cara mengirimkan hasil kerja Ananda secara langsung.

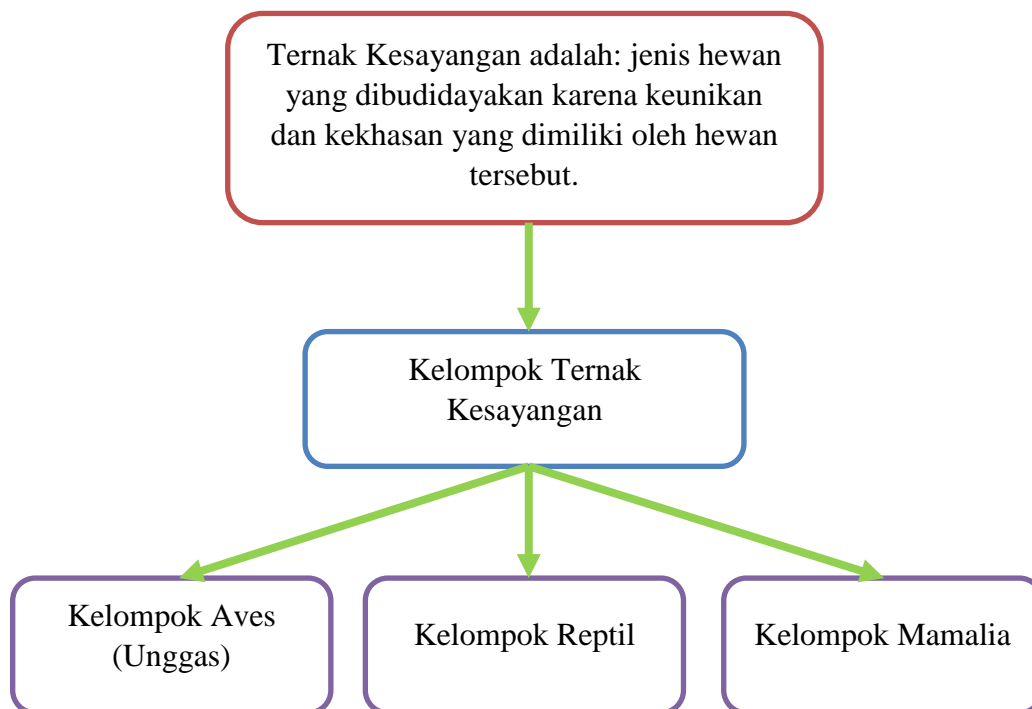
🐾 D. Latihan

Petunjuk Pengisian :

Isilah titik-titik pada soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Kelompok reptil yang tidak memiliki kaki dan bergerak dengan perutnya, tidak berbisa, tetapi lilitannya sangat kuat adalah....
2. Kucing adalah ternak kesayangan dari kelompok mamalia, jenis ternak kesayangan yang mirip dengan kucing tetapi letak telinganya di bagian atas kepala dan panjang telinganya hampir sepertiga panjang tubuhnya adalah
3. Jenis ternak harapan yang masuk ke dalam kelompok mamalia dan tergolong hewan pengerat, makanan kesukaannya adalah biji kwaci adalah ...
4. Kura-kura termasuk hewan yang dilindungi, salah satu penyebab langkanya populasi kura-kura di alam bebas adalah ...
5. Cara berkembang biak ternak kesayangan kelompok reptil dan aves adalah

🐾 E. Rangkuman



F. Refleksi

1. Ucapkan Syukur Ananda telah menyelesaikan pembelajaran 1 dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 3, maka Ananda sudah selesai melakukan kegiatan mengidentifikasi ternak kesayangan dan habitatnya
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran seperti berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Ananda pun sudah melakukan kegiatan literasi dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan bacaan, video dan identifikasi macam ragam satwa harapan dan habitatnya.
4. Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), Ananda dipersilakan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran mengenal ragam macam ternak kesayangan

Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai dan predikat sikap Ananda dengan panduan berikut.

No	Pernyataan			
1	Saya berdoa terlebih dahulu dalam mengawali pembelajaran pengertian ternak kesayangan dan kelompok ternak kesayangan			
	Ya		Tidak	
2	Saya merasa bersyukur telah mempelajari ternak kesayangan dan kelompok ternak kesayangan			
	Ya		Tidak	
3	Saya melakukan pengamatan dan menganalisa ternak kesayangan dan			

No	Pernyataan			
	kelompok ternak kesayangan			
	Ya		Tidak	
4	Saya paham hal-hal penting tentang ragam ternak kesayangan yang dapat di budidayakan			
	Ya		Tidak	
5	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 1 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan			
	Ya		Tidak	

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ 5 (skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 – 80 = Baik 40 – 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: $\frac{4}{5} \times 100\% = 80$; Jadi predikat Ani BAIK

2. Penilaian Pengetahuan:

Untuk penilaian pengetahuan Ananda sudah melakukan dengan cara mengisi lembar kerja yaitu LK.1. dalam aktivitas 3 dan latihan pada bagian D, yang dilakukan dalam pembelajaran. Sebagai acuan penilaiannya Ananda dapat memerhatikan rubrik dan pendoman penskoran berikut.

LK	Instrumen	Bobot Skor	Kunci Jawaban
LK.1	Soal Terlampir di LK 1.1		1. Kura-Kura, kelompok reptil
	Setiap jawaban benar	20 (20x5)	2. Iguana, Kelompok reptil
	Tidak menjawab	0	3. Anjing, kelompok mamalia
Total Skor		100	4. Beo, kelompok aves
			5. Ular jagung, kelompok reptil

LK	Instrumen	Bobot Skor	Kunci Jawaban
Latihan	Terdapat pada latihan bagian D		1. Ular Python
	Setiap Jawaban Benar	(20x5)	2. Kelinci
	Tidak menjawab	0	3. Hamster
Totak Skor		100	4. Telur yang menetas sering dimangsa predator
			5. Bertelur

Rubrik Penilaian Pengetahuan dalam LK 1

LK	Instrumen	Bobot Skor	Kunci Jawaban
LK.1	Soal Terlampir		1. Jawaban terbuka sesuai dengan yang mereka ketahui di lingkungan terdekat
	Setiap jawaban benar	25	2. sugar glider, landak mini dll
		(20x5)	3. karena jumlahnya yang sudah sangat sedikit,
	Tidak menjawab	0	4. karena hobby dan menyukai keunikan hewan tersebut
Total Skor		100	5. Karena indera penciuman anjing yang sangat tajam

Penilaian Keterampilan:

Untuk penilaian keterampilan Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan menyusun *mind map* yang dituangkan dalam rangkuman pembelajaran ke 1. Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

LK	Instrumen	Bobot Skor	Skor yang diperoleh	Panduan Skor
Rangkuman	Ananda dapat menyelesaikan 100%	100		Terpenuhi: 1. 12 terisi = 100%
	Ananda dapat menyelesaikan 75%	75		2. 8 - 11 terisi = 75%
	Ananda dapat menyelesaikan 50%	50		3. 4 – 7 terisi = 50 %
	Ananda dapat menyelesaikan 25%	25		4. 1 – 3 terisi = 25 %
	Ananda tidak dapat mengerjakannya	0		



Pembelajaran 2

❧ A. Tujuan Pembelajaran Modul

Pembelajaran 2

Setelah Menyelesaikan rangkaian pembelajaran 2

1. Ananda mampu mengidentifikasi karakteristik ternak kesayangan dan teknik budidaya setiap kelompok ternak kesayangan.
2. Ananda mampu mengidentifikasi teknik budidaya ternak kesayangan berdasarkan kelompoknya masing-masing.

❧ B. Peran Guru Dan Orangtua

Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah

1. Memfasilitasi sumber dan media dalam pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima terutama modul ini beserta lembar kerjanya, serta dapat digunakan oleh siswa baik dalam jaringan (*daring/online*) atau luar jaringan (*luring/offline*) seperti (*WhatsApp*, posel (pos elektronik/e-mail), *google classroom* dsb.).
2. Memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
3. Merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit modul ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Jika dimungkinkan guru membuat/membuka kelas maya pada *Learning Management System* (LMS) seperti menggunakan *google classroom* dan siswa dapat bergabung (*join*), seluruh aktivitas pembelajaran dapat dimasukkan kedalam *Classwork* (penugasan) dan dapat melampirkan sumber pembelajaran, lembar kerja dan tes formatif/sumatif

Peran orang tua terkait pembelajaran peserta didik dalam menggunakan unit modul ini adalah

1. Memastikan putra/putrinya siap untuk memulai pembelajaran dengan unit modul ini
2. Memfasilitasi putra/putrinya dalam penggunaan bahan, alat, media dan sumber baik *offline* atau *online* yang mendukung pembelajaran menggunakan unit modul ini.
3. Memastikan putra/putrinya memahami setiap instruksi yang terdapat unit modul ini.
4. Memastikan keberlangsung putra/putrinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung terutama dalam penggunaan alat dalam membuat penyajian dan kemasan produk kerajinan dengan mengutamakan prosedur yang benar dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja)
5. Berkoordinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan unit modul ini.

🐾 C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Melakukan persiapan pembelajaran dengan melakukan:

1. Ananda silakan berdoa untuk memulai pembelajaran.
2. Silakan Ananda isi kehadiran pada tautan yang telah disiapkan oleh guru.
3. Simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui tautan video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=393pq713gsk> tentang kisah inspiratif ternak kucing angora yang menjanjikan, Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.
4. Dimohon kepada Ananda untuk membaca dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran

Aktivitas 2

Setelah Ananda melakukan aktifitas 1, silakan Ananda simak beberapa teknik budidaya beberapa jenis hewan sesuai dengan kelompok hewan yang sudah Ananda pelajari pada pembelajaran 1 melalui tautan video berikut:

1. <https://www.youtube.com/watch?v=-fv63cROJ0s>
2. <https://www.youtube.com/watch?v=1pfmrIGikC0>
3. <https://www.youtube.com/watch?v=7lOIam9s6eo>

Setelah Ananda melihat video tersebut, silakan Ananda baca beberapa teknik budidaya ternak kesayangan berikut untuk menambah wawasan Ananda.

A. Langkah-Langkah Tepat Cara Ternak Kucing Anggora Bagi Pemula

Kucing yang paling populer di Indonesia untuk saat ini adalah kucing anggora dan kucing pesia. Kucing anggora bentuk wajahnya hampir mirip dengan kucing lokal, cara merawat kucing anggora juga hampir sama dengan merawat kucing jenis lainnya. Selain untuk menyalurkan hobi, memelihara kucing ternyata juga bisa dijadikan sumber penghasilan, yaitu dengan cara dibudidaya atau dternak. Karena terus meningkatnya permintaan pasar akan kucing jenis anggora, tidak ada salahnya jika Ananda mencoba membudidayakannya untuk menambah pemasukan. Budidaya kucing anggora sangatlah mudah, asalkan kita tahu langkah-langkah serta caranya yang tepat.



Gambar 2.1: Kucing Anggora
Sumber thehappycatsite.com

1. Memilih bibit/indukan

Pilihlah bibit kucing jantan dan kucing betina yang berkualitas, agar mendapatkan keturunan yang berkualitas juga.

Cara membedakan kucing anggora jantan dan betina

a. Kucing anggora jantan

Untuk mengetahui kucing anggora jantan bisa Ananda lihat di bawah ekornya, biasanya terdapat benjolan kecil di bawah anus yang jaraknya agak jauh, dan lubangnya berbentuk bulat, itu adalah alat kelamin kucing jantan.

b. Kucing anggora betina

Sedangkan untuk mengetahui kucing anggora betina adalah, memiliki bentuk lubang di bawah anus memanjang dan jaraknya berdekatan, itu adalah alat kelamin kucing betina. Adapun indukan kucing anggora yang bagus yaitu; Indukan harus sehat dan lincah, tidak cacat fisik, mata cerah serta mempunyai sorot yang tajam. Bagi Ananda pemula yang ingin beternak kucing anggora disarankan tidak membeli bibit yang kualitas kontes, tujuannya untuk mengurangi biaya pembelian bibit, karena yang pasti bibit kualitas kontes harganya sangat mahal. Ananda cukup membeli indukan yang kualitas rumahan saja, supaya harganya lebih terjangkau, masalah kualitas kontes bisa kita latih sendiri nanti.



Gambar 2.2: Membedakan kucing jantan dan betina secara fisik

2. Menyiapkan kandang

Kandang untuk beternak kucing sebenarnya tidak perlu tempat khusus, karena Ananda bisa memanfaatkan ruangan kosong yang ada di rumah. Ruangan yang akan digunakan cukup untuk menampung kucing yang akan ditenak, dan jangan lupa sediakan kotak-kotak serta kain perca untuk tempat tidur kucing.

Kucing anggora adalah termasuk jenis kucing yang agresif dan lincah, maka Ananda harus menyediakan media untuk bermain dalam ruangan tersebut, agar kucing berolah raga supaya badannya tetap sehat dan terbentuk otot yang kuat.

3. Merawat kucing anggora

Untuk merawat kucing anggora sedikit berbeda dengan cara merawat kucing persia yaitu;

a. *Memberi makan*

Merawat kucing anggora yang harus diperhatikan adalah masalah makanan, makanan yang diberikan haruslah memiliki kandungan nutrisi yang cukup dan seimbang.

Sedangkan makanan untuk kucing banyak sekali macamnya, di antaranya ada makanan kering, makanan setengah kering, dan ada juga makanan basah atau makanan kaleng.

Agar kucing tidak mudah bosan, Ananda bisa memberikan makanan secara bergantian, yang terpenting adalah takaran harus tepat atau sesuai aturan pemberian yang tertera pada kemasan, supaya kucing tidak kegemukan atau malah sebaliknya.

b. *Menjaga kebersihan*

Selain makanan, hal lain yang harus diperhatikan adalah kebersihan kandang dan kebersihan kucing itu sendiri.

Ruangan atau kandang kucing harus dibersihkan setiap hari, bila perlu disemprot dengan desinfektan atau obat suci hama, agar kucing terhindar dari penyakit atau virus.

Dan usahakan kandang atau ruangan mempunyai sirkulasi udara yang baik.

c. *Menjaga Kesehatan*

Untuk menjaga kesehatan kucing bisa dengan cara memandikannya setiap seminggu sekali dengan menggunakan sampo khusus kucing, agar terhindar dari jamur dan kutu.

Bulu-bulu kucing harus sering disisir agar tidak kusut, telinganya harus dibersihkan dengan baby oil menggunakan cotton bud, serta kukunya juga harus sering dipotong.

Selain perawatan di atas, vaksin juga harus selalu diberikan sesuai dengan umur, kebutuhan, serta dosisnya, untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan supaya tidak mudah terserang penyakit.

4. Langkah-langkah Cara Mengawinkan kucing

- a. Jika kucing jantan dan kucing betina menginjak masa dewasa, kucing harus segera dikawinkan.
- b. Masa produktif untuk kucing jantan yaitu sekitar umur 1,5 tahun, sedangkan untuk kucing betina yaitu sekitar umur 1 tahun.
- c. Sebelum kucing dikawinkan, kucing harus dalam keadaan sehat, bila perlu kucing dibawa ke dokter hewan terlebih dahulu untuk memastikan kondisi kesehatannya.
- d. Cara untuk mengetahui kucing yang sedang birahi yaitu, kucing sering mengeluarkan suara-suara yang keras dan bising secara terus menerus, atau sering guling-guling di lantai.
- e. Apabila terlihat tanda-tanda seperti di atas segera satukan kucing jantan dan kucing betina dalam satu kandang, namun biasanya untuk pertama kali disatukan, kucing betina akan menolak.
- f. Biarkan kucing saling mengenal dalam kandang tersebut sampai terjadi proses perkawinan, dan apabila proses perkawinan selesai, kucing betina akan hamil.

Ciri-ciri kucing anggora betina sedang hamil

Ciri-ciri untuk mengetahui bahwa kucing betina sudah positif hamil yaitu;

- a. Kucing betina akan menjauhi lawan jenisnya,
- b. Puting susunya mulai membesar dan berwarna merah muda,
- c. Bulu-bulu di sekitar puting susu mulai rontok,
- d. Perutnya mulai tampak besar,
- e. Berat badan terus bertambah sesuai usia kehamilan,
- f. Nafsu makan semakin kuat.

Untuk memberi makan kucing yang sedang hamil, usahakan porsinya ditambah, agar asupan makanan untuk anak yang dikandungnya dapat terpenuhi atau bila perlu berikan makanan khusus untuk kucing hamil.

Masa kehamilan kucing biasanya sekitar 60-65 hari dari perkawinan terakhir.

5. Merawat anak kucing

Kucing yang baru lahir butuh perawatan yang ekstra, karena anak kucing yang baru lahir matanya masih terpejam, jadi untuk asupan makanan utamanya adalah air susu dari induknya.

Anak kucing akan membuka matanya sekitar umur satu minggu, dan pada umur 3-5 minggu, kucing sudah mulai bisa makan sendiri, kucing juga sudah bisa dimandikan supaya bulu bersih dan bebas dari kutu.

Setelah menginjak umur 8 minggu anak kucing sudah bisa disapih, sedangkan untuk induknya sudah bisa dikawinkan lagi.

Anak kucing harus segera diberikan vaksin setelah umur 13 minggu, untuk menjaga kesehatan serta kekebalan tubuhnya.

Berikan makanan yang tepat serta vitamin agar pertumbuhannya cepat, dan sekitar umur 2 bulan kucing sudah bisa dijual atau mau dirawat sendiri.

Demikianlah cara ternak kucing anggora, semoga dapat membantu Ananda pemula yang berminat membudidayakannya.

B. Budidaya Iguana Bagi Pemula

Iguana berasal dari tempat yang bersuhu tropis dan perlu tempat yang hangat. Suhu yang baik untuk perkembangan Iguana adalah 26-29 derajat C, tempat berjemur 32-35 derajat C. Dalam memelihara Iguana, hal terpenting yang harus diperhatikan adalah kandang dan makanan.

1 Persiapan Kandang.

Kandang iguana bisa menggunakan kandang yang terbuat dari besi atau kawat. Ukuran bervariasi dari 2,5 – 3,5 meter (panjang) x 1,5 – 2 meter (lebar) x 2 meter (tinggi). Di dalam kandang semaksimal mungkin dikondisikan sesuai habitat aslinya supaya tidak mudah stress dan cepat berkembang biak. Sediakan tempat minum dalam kandang, ranting untuk memanjat atau pohon kecil, alas berupa kardus yang salah satu bagian pojoknya diberi pasir. Selanjutnya yang terpenting di atap kandang diberi naungan menutupi setengah bagian kandang untuk peneduh. Usahakan kandang langsung terkena sinar matahari untuk menjaga metabolisme dan pertumbuhan tulang pada Iguana, sehingga mencegah Iguana agar tidak mudah sakit. Suhu kandang disesuaikan habitat aslinya sehingga sebaiknya di kandang dipasang termometer untuk memantau keadaan suhu. Kondisi kandang jauhkan dari keramaian.



Gambar 2.3. Kandang Iguana
Sumber: <https://reptileinlove.blogspot.com/>

2 Pemeliharaan.

a. Makanan

Iguana adalah binatang pemakan tumbuhan, itulah yang menyebabkan ia termasuk reptil yang jinak walaupun terkesan garang. Sebaiknya untuk memberikan makanan yang terdiri dari sayuran dan buah dalam keadaan *fresh*/segar, yang pemberiannya secara variatif. Pemberian pakan harus dilakukan secara seimbang, terutama proporsi nutrisi dan jenis asupan. Makanan iguana yang sering digunakan seperti: sayuran (kangkung, taugé, sawi, selada, kol, dan wortel) serta buah (sawo, pisang, pepaya, melon, apel, tomat), dan lain-lain. Makanan diberikan 2-3 kali sehari untuk Iguana muda dan 2—3 kali seminggu untuk Iguana dewasa. Porsi makanan harus cukup agar tidak ada makanan yang terbuang. Porsi makanan ini akan bertambah setiap waktu. Oleh karena itu, sebaiknya jumlah makanan disesuaikan dengan ukuran atau bobot Iguana supaya tidak ada sisa makanan yang merupakan faktor utama yang membuat kandang menjadi kotor, lembap, dan berbau. Terkadang untuk menambah makanan sumber protein hewani, Iguana diberikan jangkrik, cacing, atau anak tikus.

b. Kuku

Kuku merupakan bagian tubuh Iguana yang pertumbuhannya cepat. Kuku berfungsi mencengkeram permukaan tanah atau kayu ketika Iguana sedang berjalan. Namun demikian, kuku yang terlalu panjang juga akan mengganggu Iguana ketika sedang berjalan. Oleh karenanya, potong kuku

Iguana secara rutin, kira-kira 2 minggu sekali. Gunakan gunting khusus untuk memotong kuku Iguana agar hasil potongan rapi.

3 Reproduksi.

Iguana merupakan binatang yang berkembang biak dengan bertelur. Agar bisa ditetaskan, telur harus dibuahi/dierami oleh jantan. Hal ini terjadi melalui proses perkawinan secara alami. Agar proses perkawinan terjadi secara efektif, masukkan induk jantan dan induk betina dalam satu kandang. Perbandingan yang bagus untuk kawin, yakni 1 jantan dan 2-3 betina. Yang menjadi pembeda antara jantan dan betina antara lain jengger jantan lebih panjang, tubuh lebih besar, warna kulit lebih terang, kepala lebih besar, dan terdapat jakun. Sedangkan Iguana betina jenggerinya lebih pendek, tubuh lebih kecil, warna kulit lebih terang, dan kepala kecil. Biasanya proses reproduksi terjadi setahun sekali yaitu bulan Agustus, lalu 1-2 bulan kemudian indukan akan bertelur, dan menetas paling lama sekitar bulan Januari. Sekali bertelur setiap indukan mampu bertelur sekitar 25-40 butir dan yang akan menetas hidup berkisar 80%. Setiap kali bertelur akan menghasilkan 1-2 anakan yang paling berkualitas dengan ciri warna hijau pastel/hijau terang, bibir seperti memakai lipstick biru yang harga jualnya lebih mahal 3 kali lipat dari yang biasa. Dalam siklus hidupnya, indukan betina kawin hanya sekali dalam 1 tahun dan yang jantan bisa 2-3 kali setahun. Faktor makanan juga sangat mendukung terbentuknya telur yang fertile (bisa menetas). Saat sebelum kawin, berikan makanan yang berkualitas dalam jumlah yang cukup, baik bagi Iguana jantan maupun Iguana betina. Karena Iguana adalah hewan yang mudah stres seperti tidak nafsu makan, galak, warna kulit berubah menjadi gelap. Solusinya adalah dengan memerhatikan makanannya. Selain itu bisa kita pindahkan ke tempat yang lebih tenang. Dan berikan minum dan suplemen yang ditaburkan di makanannya. Misalnya Vita-gel penambah mineral dan energi dengan dosis 1-3 cm diberikan 1-2 kali/hari pada waktu tidak nafsu makan saja.



1



2

Gambar 2.4.(1) Iguana Jantan dan (2) Betina
Sumber: <https://reptileinlove.blogspot.com/>

C. Budidaya Beo

Burung beo merupakan jenis burung peliharaan yang cukup familiar bagi masyarakat Indonesia. Burung ini amat digemari sebab memiliki keunikan mudah dipelihara dan memiliki warna bulu yang hitam pekat dengan corak kuning di bagian paruh. Hal unik lainnya yang ditunjukkan oleh burung yang satu ini adalah kemampuannya dalam menirukan bunyi atau suara manusia.



Gambar 2.5. Burung Beo Nias
Sumber: <https://thehijau.com/>

Kemampuan ini hanya dimiliki oleh burung beo, sehingga hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri. Sehingga membuat burung ini banyak dipelihara oleh kalangan pecinta burung hias.

Dari beberapa jenis burung beo, jenis burung beo Nias merupakan burung yang relatif banyak dilirik dan dibudidayakan. Beo Nias memiliki warna bulu yang gelap berwarna hitam dengan warna kuning pada bagian leher dan sedikit warna putih pada bagian sayap. Warna paruh beo nias ini didominasi dengan warna orange dengan bagian ujung berwarna kuning. Habitat alami burung beo ini adalah pada hutan dan hidup di pohon yang tinggi.

Peluang usaha budidaya beo ini masih cukup terbuka lebar di depan mata. Selain permintaan pasar yang cukup signifikan tentunya didukung dengan lokasi yang strategis. Sebab secara alamiah habitat beo Nias juga tersebar di sepanjang wilayah Indonesia. Tentunya hal ini menjadi sebuah peluang tersendiri yang bisa dimanfaatkan untuk menggali pundi-pundi rupiah. Apalagi bagi yang memiliki hobi dan sudah cukup familiar dengan burung hias.

Berikut Cara Budidaya Burung Beo Nias.

1 Memilih Indukan

Tahapan awal dalam budidaya adalah tentunya dengan memilih indukan burung beo. Indukan baik jantan maupun betina haruslah dipilih yang berkualitas. Tentunya dengan indukan yang berkualitas maka diharapkan akan bisa menghasilkan anakan yang berkualitas juga. Untuk membedakan ciri antara beo jantan dan betina, maka dapat dilihat dari ciri-ciri berikut ini:

- a. Burung beo yang ideal dijadikan indukan adalah minimal yang berusia 11-12 bulan atau sekitar 1,5 tahun.
- b. Beo jantan akan lebih pemalu dibandingkan beo betina.
- c. Ketika bertengger beo jantan akan lebih banyak menundukkan kepalanya dan membungkukkan wajah.
- d. Sebaliknya beo betina akan menegakkan kepalanya layaknya burung yang superior.
- e. Dari ukuran mata dan kepala, keduanya pun dapat dibedakan, ukuran mata dan kepala beo jantan lebih besar ketimbang beo betina.

2 Menyiapkan Kandang

Tahap kedua, yang harus dilakukan adalah menyiapkan kandang untuk budidaya beo. Kandang dapat dibuat sebagaimana kandang burung lainnya, namun dengan ukuran yang lebih besar. Tambahkan alas pada bagian dasar kandang untuk menampung kotoran. Jangan lupa juga tambahkan tempat minum dan makan yang nantinya akan digunakan saat burung mulai dimasukkan ke kandang. Dalam satu kandang idealnya



Gambar 2.6.
Kandang Yang disiapkan
Sumber: <https://thehijau.com/>

dimasukkan dua burung satu jantan dan satu betina. Lokasi kandang juga harus diperhatikan, letakkan kandang di lokasi yang mendapatkan cahaya matahari cukup

3 Menjodohkan dan Mengawinkan Indukan

Untuk memulai proses budidaya maka kedua indukan harus terlebih dahulu dijodohkan. Perjodohan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengawinkan kedua indukan. Tahapan menjodohkan indukan beo cukup gampang-gampang susah. Namun, kita bisa menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Masukkan kedua indukan beo ke dalam kandang yang berbeda.
- b. Kemudian dekatkan kandang keduanya.
- c. Biarkan kedua burung saling berkenalan terlebih dahulu.
- d. Setelah keduanya menunjukkan tanda-tanda ketertarikan maka keduanya dapat dijadikan satu kandang.
- e. Setelah ini, maka kedua burung akan kawin.
- f. Jangan lupa jemur kedua indukan saat pagi hari, dan masukkan kembali ke dalam ruangan saat cuaca terik.
- g. Setelah perkawinan sukses maka indukan betina akan menunjukkan ciri lebih berisik dan berkicau terus menerus.
- h. Maka saat ini indukan betina harus dipindahkan ke tempat penangkaran yang digunakan untuk menetas telur.

4 Persiapan Menetas Telur

Setelah indukan siap bertelur maka tahapan selanjutnya adalah menyiapkan sarang yang ideal. Sarang dibuat sebagaimana pada habitat aslinya yakni dengan memasukkan ranting dan daun-daun kering. Pada saat siap bertelur biasanya indukan betina akan menghasilkan 3-4 butir telur. Telur akan dierami selama 14 hari dan setelahnya akan mulai menetas.

5 Menetas Telur

Setelah telur menetas, maka sebaiknya biarkan indukan betina merawat anak-anaknya sendiri. Jangan langsung dipisahkan sebab dikhawatirkan akan dapat membuat anakan atau piyik mengalami stres.

Apalagi pada masa awal menetas tentunya anakan belum banyak ditumbuhi bulu sehingga kondisi stres dapat menyebabkan anakan akan rentan terserang infeksi. Biarkan indukan merawat dan menjaga anak-anaknya sendiri sampai dengan anakan benar-benar siap dilepas di kandang sendiri. Nantinya jika ingin dicampur sebaiknya campur hanya dengan indukan betina, dikhawatirkan jika dicampur dengan indukan jantan akan bisa menyebabkan pertengkaran.

6 Perawatan dan Pemeliharaan

Pemeliharaan dan perawatan dalam budidaya beo meliputi beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

Pemberian pakan dilakukan dengan memberikan pelet dan kroto untuk menambahkan nutrisi pada burung beo. Pemberian pakan dilakukan setiap 2 kali dalam sehari yakni pada pagi dan sore hari. Isikan pakan secukupnya ke dalam wadah pakan dan biarkan burung beo sendiri yang nanti akan menyantapnya. Jangan lupa juga isikan air minum dan selalu ganti dengan air minum bersih setiap harinya. Pada saat mulai akan bertelur maka tambahkan vitamin dan suplemen untuk menambah tenaga indukan dalam mempersiapkan masa bertelur.

Sanitasi kandang merupakan poin penting dalam budidaya burung beo sendiri. Kebersihan kandang menjadi faktor utama dalam standarisasi kesehatan burung beo sendiri. Kandang harus dibersihkan setiap hari atau minimal 2 hari sekali. Dengan cara membuang kotoran atau sisa-sisa makanan di dalam kandang. Sebaiknya waktu yang tepat untuk membersihkan kandang dilakukan pada pagi hari. Sehingga setelah dibersihkan kandang dapat langsung dijemur agar kering. Perlu diperhatikan bahwa kandang tidak boleh lembap yang dapat menyebabkan risiko serangan penyakit.

7 Penanggulangan Hama dan Penyakit

Dalam budidaya burung beo, penanggulangan hama dan penyakit dilakukan dengan cara preventif yaitu dengan menjaga kebersihan dan sanitasi kandang. Dilakukan dengan cara penyemprotan rutin menggunakan desinfektan terutama setelah kandang dibersihkan. Hal ini tentu akan dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penyebaran berbagai jenis penyakit atau virus dan bakteri yang hidup di dalam kandang.

Memandikan beo merupakan salah satu rutinitas yang penting dan bisa dilakukan sendiri. Hal ini juga merupakan upaya untuk menjaga kesehatan burung beo. Anda bisa memandikan burung beo setiap 2 kali dalam sehari pada pagi dan sore hari. Dengan cara menyemprotkan air dengan debit ringan dan membiarkan burung beo bermain dengan cipratan ini. Burung beo sendiri akan sangat menyukai aktifitas ini. Jangan lupa setelah dimandikan burung beo dijemur selama kurang lebih satu jam untuk mengeringkan bulunya.

8 Pemeliharaan Anakan

Untuk pemeliharaan anakan sendiri sebaiknya dilakukan dengan cara yang efektif dan hati-hati. Berikan pakan dan vitamin yang lembut dan lunak bagi anakan yang berusia satu minggu. Setelah anakan cukup dewasa maka Ananda bisa memberikan pakan pelet khusus anakan beo.



Cara Budidaya Burung Beo Nias paling mudah. Tentunya dapat menjadi panduan bagi Ananda yang ingin mencoba.

Aktivitas 3

Setelah Ananda membaca materi pada aktivitas 2 serta memerhatikan video maka, silakan Ananda kerjakan LK 2.1 berikut.

Petunjuk penyelesaian LK 2.1

Jodohkanlah pernyataan pada kolom sebelah kiri, dengan tahapan yang cocok pada kolom sebelah kanan dengan menuliskan huruf yang tertulis di depan tahapan percobaan yang ada di kolom kanan pada titik-titik di belakang pernyataan kolom sebelah kiri! Selamat mengerjakan

NO	Pernyataan	Tahapan Budidaya
1	Harus segera diberikan vaksin setelah umur 13 minggu, untuk menjaga kesehatan serta kekebalan tubuhnya. (.....)	Tahap Pemilihan Induk
2	Kandang harus dibersihkan setiap hari atau minimal 2 hari sekali. (.....)	Tahap Perawatan
3	ideal dijadikan indukan adalah minimal yang berusia 11-12 bulan atau sekitar 1,5 tahun (.....)	Tahap Persiapan penetasan
4	Usahakan kandang langsung terkena sinar matahari untuk menjaga metabolisme dan pertumbuhan tulang (.....)	Tahap Sanitasi Kandang
5	Sarang dibuat sebagaimana pada habitat aslinya yakni dengan memasukkan ranting dan daun-daun kering (.....)	Tahap Persiapan Kandang

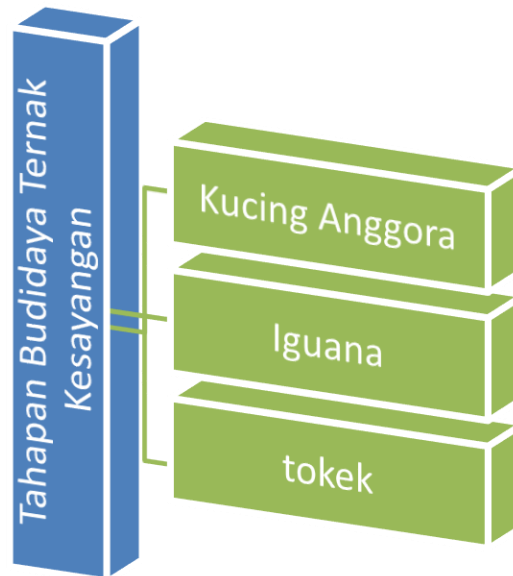
Catatan Penting: Setelah Ananda kerjakan LK .2.1 silakan Ananda kirimkan hasil pekerjaan Ananda kepada guru bidang studi prakarya untuk dikoreksi melalui WA grup kelas masing-masing atau melalui *Google Classroom* yang disediakan Bapak/Ibu guru atau LMS lainnya. Jika tidak ada fasilitas tersebut silakan Ananda kumpulkan kepada guru dengan cara mengirimkan hasil kerja Ananda secara langsung.

D. Latihan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tahapan Budidaya ternak kesayangan secara berurutan!
2. Berikan alasan yang tepat mengapa pemberian pakan harus sesuai dengan aturan takaran, usia dan berat badan ternak kesayangan yang kita pelihara, jelaskan dengan singkat dan padat!
3. Berapakah usia yang tepat untuk induk Beo yang baik agar menghasilkan anak yang bagus?
4. Langkah apa yang harus dilakukan dalam perawatan kandang yang baik untuk perawatan ternak kesayangan? Jelaskan dengan singkat dan padat!
5. Jika ternak kesayangan kucing Anggora mengalami gejala mata tertutup oleh kotoran mata pada pagi hari, langkah apa yang harus Ananda lakukan agar ternak kesayangan kembali dapat beraktifitas dengan baik!

❧ E. Rangkuman



Silakan Ananda tambahkan tahapan yang harus dilakukan untuk melakukan budidaya ternak kesayangan, buatlah dalam buku catatan Ananda dengan menggunakan mind map!

❧ F. Refleksi

1. Ucapkan Syukur Ananda telah menyelesaikan pembelajaran 2 dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 3, maka Ananda sudah selesai melakukan kegiatan mengidentifikasi budidaya ternak kesayangan.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran seperti berdoa, bersyukur, mandiri, terliiti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Ananda pun sudah melakukan kegiatan literasi dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan video, bacaan, dan penampilan kalian saat presentasi.
4. Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), Ananda dipersilakan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

No	Pernyataan			
1	Saya berdoa terlebih dahulu dalam mengawali pembelajaran pengertian ternak kesayangan dan kelompok ternak kesayangan			
	Ya		Tidak	
2	Saya merasa bersyukur telah mempelajari ternak kesayangan dan kelompok ternak kesayangan			
	Ya		Tidak	
3	Saya melakukan pengamatan dan menganalisa ternak kesayangan dan kelompok ternak kesayangan			
	Ya		Tidak	
4	Saya paham hal-hal penting tentang ragam ternak kesayangan yang dapat di budidayakan			
	Ya		Tidak	
5	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 1 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan			
	Ya		Tidak	

- 1 Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan Pembelajaran karakteristik dan fungsi ternak kesayangan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah di Indonesia

- 2 Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai dan predikat sikap Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ 5 (skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 – 80 = Baik 40 – 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: $\frac{4}{5} \times 100\% = 80; \text{ Jadi predikat Ani BAIK}$

Penilaian Pengetahuan:

Untuk penilaian pengetahuan Ananda sudah melakukan dengan cara mengisi lembar kerja yaitu LK.2.1 dalam aktivitas 3 yang dilakukan dalam pembelajaran. Sebagai acuan penilaiannya Ananda dapat memerhatikan rubrik dan pendoman penskoran berikut.

LK	Instrumen	Bobot Skor	Kunci Jawaban
LK.2,1	Terdapat pada LK 2.1		1 B. Tahapan
	Setiap Jawaban Benar	20	2 D. Tahapan Sanitasi kandang
		(20x5)	3 A. Tahapan Pemilihan Induk
	Tidak menjawab	0	4 E Tahapan Persiapan kandang
	Total Skor	100	5 C. Tahap Persiapan penetasan

Rubrik Penilaian Pengetahuan dalam LK

LK	Instrumen	Bobot Skor	Kunci Jawaban
Latihan	Latihan		1) Tahapan Budidaya a) Pemilihan induk b) Persiapan kandang c) Mengawinkan jantan dan betina d) Penetasan /kelahiran e) Perawatan 2) Karena jika berlebihan akan menyebabkan ternak kesayangan obesitas atau kegemukan 3) Usia 1,5 tahun untuk induk beo yang baik 4) Kandang dibersihkan setiap pagi dari kotoran dan menjemur kandang di pagi hari 5) Dibersihkan dengan menggunakan lap basah /kapas basah secara perlahan dan meneteskan obat sakit mata sesuai usia ternak kesayangan
	Setiap Jawaban Benar	20	
	Tidak menjawab	(20x5) 0	
	Total Skor	100	

Penilaian Keterampilan:

Untuk penilaian keterampilan Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan menyusun *mind map* yang dituangkan dalam rangkuman pembelajaran ke 2. Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

LK	Instrumen	Bobot Skor	Skor yang diperoleh	Panduan Skor
Rangkuman	Ananda dapat menyelesaikan 100%	100		Terpenuhi: a. 12 terisi = 100% b. 8 - 11 terisi = 75% c. 4 – 7 terisi = 50 % d. 1 – 3 terisi = 25 %
	Ananda dapat menyelesaikan 75%	75		
	Ananda dapat menyelesaikan 50%	50		
	Ananda dapat menyelesaikan 25%	25		
	Ananda tidak dapat mengerjakannya	0		



Pembelajaran 3

❧ A. Tujuan Pembelajaran Modul

Pembelajaran 3

Setelah Menyelesaikan rangkaian pembelajaran 3

- 1) Ananda mampu mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana dalam budidaya ternak kesayangan burung merpati hias.
- 2) Ananda mampu mempresentasikan hasil observasi video peternak budidaya ternak burung merpati hias.

❧ B. Peran Guru Dan Orangtua

Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah

1. Memfasilitasi sumber dan media dalam pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima terutama modul ini beserta lembar kerjanya, serta dapat digunakan oleh siswa baik dalam jaringan (*daring/online*) atau luar jaringan (*luring/offline*) seperti (*WhatsApp*, posel (pos elektronik/*e-mail*), *google classroom* dsb.).
2. Memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
3. Merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit modul ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Jika dimungkinkan guru membuat/membuka kelas maya pada *Learning Management System (LMS)* seperti menggunakan *google classroom* dan siswa dapat bergabung (*join*), seluruh aktivitas pembelajaran dapat dimasukkan kedalam *Classwork* (penugasan) dan dapat melampirkan sumber pembelajaran, lembar kerja dan tes formatif/sumatif

Peran orang tua terkait pembelajaran peserta didik dalam menggunakan unit modul ini adalah

1. Memastikan putra/putrinya siap untuk memulai pembelajaran dengan unit modul ini
2. Memfasilitasi putra/putrinya dalam penggunaan bahan, alat, media dan sumber baik *offline* atau *online* yang mendukung pembelajaran menggunakan unit modul ini.
3. Memastikan putra/putrinya memahami setiap instruksi yang terdapat unit modul ini.
4. Memastikan keberlangsungan putra/putrinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung terutama dalam penggunaan alat dalam membuat penyajian dan kemasan produk kerajinan dengan mengutamakan prosedur yang benar dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja)
5. Berkoodinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan unit modul ini.

🐾 C. Aktivitas Pembelajaran

Mengembangkan sarana dan prasarana untuk budidaya ikan hias

Aktivitas 1

Melakukan persiapan pembelajaran dengan melakukan:

1. Ananda silakan berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Silakan Ananda isi kehadiran pada tautan yang telah disiapkan oleh guru
3. Simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui tautan video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=rpFgJiV4zZ0> tentang kisah inspiratif peternak merpati hias yang sukses, Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.
4. Dimohon kepada Ananda untuk membaca dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran,

Aktivitas 2

Setelah Ananda melakukan akitfitas 1 silakan Ananda lanjutkan ke aktifitas 2 berikut. Bacalah dengan cermat materi yang akan disampaikan serta beberapa video yang akan Ananda tonton jika Ananda memiliki akses internet, kemudian lakukan beberapa aktifitas di akhir pembelajaran 3 ini.

Perhatikan Video berikut!

<https://www.youtube.com/watch?v=JbVKnJRHy4>

Setelah Ananda melihat video tersebut, silakan Ananda baca materi berikut!

Budidaya Merpati Kipas

Jika kita berbicara tentang penangkaran burung, tidak akan lepas dari cara budidaya merpati kipas yang satu ini. Merpati kipas merupakan salah satu jenis burung merpati hias yang cukup populer di kalangan para pecinta burung.



Gambar 3.1 Merpati Hias
Sumber: www.arenahewan.com

Maka tak heran lagi jika banyaknya permintaan terkait jenis burung ini. Burung Merpati Kipas memiliki daya tarik tersendiri dari bentuk tubuhnya yang unik dan menarik.

Selain itu juga, burung Merpati ini disebut sebagai Merpati Kipas karena ekornya yang serupa dengan bentuk kipas. Dari sinilah burung Merpati tersebut banyak diminati.

Tak jarang burung ini dibudidayakan untuk diperjualbelikan dengan harga yang cukup mahal. Dengan demikian, cara budidaya burung Merpati Kipas ini dapat dijadikan peluang usaha yang menjanjikan.

Cara Budidaya Merpati Kipas

Jika hendak membudidayakan Merpati Kipas, dapat dilakukan dengan cara dan langkah yang mudah. Tidak banyak modal yang dibutuhkan, Ananda bisa mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi. Bagaimanakah cara budidaya burung Merpati Kipas ini? Berikut penjelasan cara budidaya merpati kipas.

A. Persiapan Kandang

Cara budidaya Merpati Kipas pertama kali adalah dengan persiapan kandang. Terdapat beberapa sistem kandang yang dapat digunakan untuk membudidayakan burung Merpati Kipas ini.

1. Kandang Baterai

Kandang baterai merupakan kandang yang sengaja dibuat secara khusus untuk sepasang burung Merpati Kipas. Biasanya kandang ini minimal berukuran 90 cm

x 50 cm x 50 cm. Dibandingkan dengan sistem kandang lainnya, kandang baterai ini memiliki beberapa keunggulan. Satu diantaranya adalah lebih hemat tempat. Kandang yang dibuat dapat disusun dengan baik. Selain itu, juga lebih mudah dalam pengontrolannya ketika Merpati Kipas mengalami sakit. Kelebihan lainnya adalah menghindari perselingkuhan antar pasangan. Serta yang tak kalah pentingnya adalah tidak terjadinya pertarungan antar pasangan lain.



Gambar 3.2 Kandang baterai
Sumber: www.taugitu.com

2. Kandang Koloni

Cara budidaya Merpati Kipas juga dapat menggunakan sistem kandang koloni. Kandang koloni merupakan sistem kandang dengan ukuran yang jauh lebih besar dibandingkan dengan sistem kandang baterai. Semua burung Merpati Kipas dapat dimasukkan dan dipelihara serta dibudidayakan hanya dalam satu kandang saja. Sistem kandang koloni ini juga memiliki beberapa kelebihan, salah satunya adalah lebih efisien dalam segi penggunaan tenaga dalam perawatan serta perhitungan waktu.



Gambar 3.3 Kandang Koloni
Sumber: www.agrowindo.com

3. Kandang Umbaran

Sistem kandang lainnya yang dapat digunakan untuk budidaya Merpati Kipas adalah kandang umbaran. Kandang umbaran yaitu sistem kandang dengan cara melepas burung Merpati Kipas ke alam terbuka. Dengan sistem kandang ini, maka Merpati Kipas akan hidup lebih mandiri. Sistem kandang ini lebih hemat pakan dan juga tenaga. Jika pilihan sistem kandang sudah terpenuhi, maka dapat langsung menyiapkan perlengkapan lainnya, seperti wadah minum, wadah pakan, dan juga sarangnya.



Gambar 3.4 Kandang Umbaran
Sumber:
www.seputarhobipeliharaan.com

B. Memberikan Pakan Bernutrisi

Cara budidaya Merpati Kipas selanjutnya adalah dengan memberikan pakan bernutrisi. Pakan yang bernutrisi akan membuat burung Merpati Kipas selalu dalam keadaan yang sehat selama proses perkawinan berlangsung.

Jenis makanan yang baik untuk diberikan pada burung Merpati Kipas seperti milet, kacang hijau, godem, beras merah, dan juga jagung. Tak ketinggalan dengan pemberian minum sebanyak dua kali dalam sehari.



Gambar 3.5 tanaman Milet mutiara
Sumber: [www. Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com)



Gambar 3.6 Biji Godem
Sumber: [www. gerava.com](http://www.gerava.com)

C. Proses Perkawinan

Terkadang burung Merpati Kipas akan melangsungkan perkawinan setelah membuat sarangnya untuk bertelur. Indukan akan mulai mencari dedaunan atau jerami untuk dijadikan sebuah sarang. Setelah proses perkawinan berlangsung, Merpati Kipas akan mengeluarkan telur sebanyak 1 hingga 2 butir telur. Setelah dierami selang waktu 18 hari telur akan menetas.

LK 3.1.

Petunjuk Pengisian LK.

Setelah Ananda melihat tayangan video dan membaca, silakan Ananda isi tabel berikut sesuai dengan petunjuk yang ada di bagian atas kolom.

NO	Keunggulan Ternak Merpati Kipas	Jenis Pakan Yang Diberikan	Jenis Kandang Yang digunakan	Contoh Gambar Merpati Kipas yang banyak di pasaran

Catatan Penting: Setelah Ananda kerjakan LK .3.1 silakan Ananda kirimkan hasil pekerjaan Ananda kepada guru bidang studi Prakarya untuk dikoreksi melalui WA grup kelas masing-masing atau melalui *Google Classroom* yang disediakan Bapak/Ibu guru atau LMS lainnya. Jika tidak ada fasilitas tersebut silakan Ananda kumpulkan kepada guru dengan cara mengirimkan hasil kerja Ananda secara langsung.

Aktivitas 3

Setelah Ananda melakukan aktivitas 2 silakan Ananda melanjutkan kegiatan pembelajaran pada aktivitas 3 berikut!

Petunjuk aktivitas 3

1. Bentuk kelompok dengan teman Ananda yang rumahnya tidak berjauhan dengan kalian.
2. Laporkan kelompok kalian kepada Bapak/ibu guru mata pelajaran.
3. Buatlah rencana rancangan praktik budidaya ternak merpati hias sesuai dengan materi yang sudah kalian baca.
4. Susunlah rencana budidaya ternak merpati hias sebagai berikut

Judul Praktik	
Tujuan Praktik	
Alat dan bahan yang akan digunakan (silakan tuliskan secara berurutan)	
Langkah Kerja yang Ananda akan lakukan	
Pembagian Kerja TIM Kelompok dengan menuliskan tugas masing-masing anak	
Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk	

melakukan budidaya merpati hias	
------------------------------------	--

Silakan Ananda salin tabel di atas ke dalam kertas folio bergaris atau bisa Ananda ketik dengan komputer, kemudian laporkan hasil diskusi kalian kepada Bapak/Ibu guru.

D. Latihan

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Tulisakan sarana yang dibutuhkan untuk budidaya merpati hias!
2. Pakan yang baik untuk merpati hias sehingga menghasilkan anakan yang baik apa saja, sebutkan!
3. Jelaskan jenis kandang yang paling efektif digunakan untuk budidaya merpati hias!
4. Tuliskan alasan mengapa merpati hias memiliki peluang usaha di masa yang akan datang!
5. Berikan penjelasan yang tepat, mengapa kandang baterai memiliki keunggulan untuk budidaya merpati hias!

❧ E. Rangkuman



❧ F. Refleksi

1. Ucapkan Syukur Ananda telah menyelesaikan pembelajaran 3 dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 3, maka Ananda sudah selesai melakukan kegiatan mengetahui tahapan budidaya Satwa Harapan.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran seperti berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Ananda pun sudah melakukan kegiatan literasi dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan video, bacaan, dan penampilan kalian saat presentasi.
4. Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), Ananda dipersilakan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

1. Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan Pembelajaran budidaya Merpati Hias.

No	Pernyataan			
1	Saya berdoa terlebih dahulu dalam mengawali pembelajaran ternak merpati hias			
	Ya		Tidak	
2	Saya merasa bersyukur telah mempelajari budidaya merpati hias			
	Ya		Tidak	
3	Saya melakukan pengamatan dan menganalisa cara budidaya merpati hias sebagai hewan kewayangan			
	Ya		Tidak	
4	Saya paham hal-hal penting tentang cara budidaya ternak kesayangan merpati hias			
	Ya		Tidak	
5	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 1 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan			
	Ya		Tidak	

2. Anda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Anda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Anda dapat menghitung nilai dan predikat sikap Anda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ 5 (skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 – 80 = Baik 40 – 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: $\frac{4}{5} \times 100\% = 80$; Jadi predikat Ani BAIK

Penilaian Pengetahuan:

Untuk penilaian pengetahuan Anda sudah melakukan dengan cara mengisi lembar kerja yaitu LK.3.1 dalam aktivitas 2 yang dilakukan dalam pembelajaran. Sebagai acuan penilaiannya Anda dapat memerhatikan rubrik dan pendoman penskoran berikut.

LK	Instrumen	Bobot Skor	Kunci Jawaban
LK.3, 1	Terdapat pada LK 3.1		1. Keunggulan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mudah perawatan ➤ Bentuk ekornya yang unik ➤ Mudah untuk mengawinkannya 2. Jagung, millet, kacang hijau, beras merah, godem 3. Kandang baterai, kandang koloni, kandang umbaran 4. Foto minimal 2
	Setiap Jawaban Benar	25	
	Tidak menjawab	0	
Total Skor		100	

LK	Instrumen	Bobot Skor	Kunci Jawaban
Latihan	Terdapat pada latihan bagian D		1. Sarana kandang, pakan, bibit, perawatan anakan 2. Jagung, millet, kacang hijau, bers merah, godem 3. Kandang Baterai dibuat khusus untuk sepasang merpati 4. Bentuknya unik dan mudah perawatannya 5. Hanya diisi oleh sepasang merpati
	Setiap Jawaban Benar	(20x5)	
	Tidak menjawab	0	
Totak Skor		100	

Penilaian Keterampilan

LK	Instrumen	Bobot Skor	Skor yang diperoleh	Panduan Skor
Aktivitas 3	Ananda dapat menyelesaikan 100%	100		Terpenuhi: a. 12 terisi = 100% b. 8 - 11 terisi = 75% c. 4 – 7 terisi = 50% d. 1 – 3 terisi = 25%
	Ananda dapat menyelesaikan 75%	75		
	Ananda dapat menyelesaikan 50%	50		
	Ananda dapat menyelesaikan 25%	25		
	Ananda tidak dapat mengerjakannya	0		



Pembelajaran 4

❧ A. Tujuan Pembelajaran Modul

Pembelajaran 4

Setelah Menyelesaikan rangkaian pembelajaran 4

1. Ananda mampu mengidentifikasi tahapan budidaya merpati hias dengan cermat.
2. Ananda mampu mempraktikan budidaya merpati hias di rumah masing-masing
3. Ananda mampu membuat laporan hasil praktik budidaya merpati hias dengan bertanggung jawab

❧ B. Peran Guru Dan Orangtua

Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah

1. Memfasilitasi sumber dan media dalam pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima terutama modul ini beserta lembar kerjanya, serta dapat digunakan oleh siswa baik dalam jaringan (*daring/online*) atau luar jaringan (*luring/offline*) seperti (*WhatsApp*, posel (pos elektronik/*e-mail*), *google classroom* dsb.).
2. Memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
3. Merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit modul ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Jika dimungkinkan guru membuat/membuka kelas maya pada *Learning Management System (LMS)* seperti menggunakan *google classroom* dan siswa dapat bergabung (*join*), seluruh aktivitas pembelajaran dapat dimasukkan kedalam *Classwork* (penugasan) dan dapat melampirkan sumber pembelajaran, lembar kerja dan tes formatif/sumatif.

Peran orang tua terkait pembelajaran peserta didik dalam menggunakan unit modul ini adalah

1. Memastikan putra/putrinya siap untuk memulai pembelajaran dengan unit modul ini
2. Memfasilitasi putra/putrinya dalam penggunaan bahan, alat, media dan sumber baik *offline* atau *online* yang mendukung pembelajaran menggunakan unit modul ini.
3. Memastikan putra/putrinya memahami setiap instruksi yang terdapat unit modul ini.
4. Memastikan keberlangsung putra/putrinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung terutama dalam penggunaan alat dalam membuat penyajian dan kemasan produk kerajinan dengan mengutamakan prosedur yang benar dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerjasama)
5. Berkoodinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan unit modul ini.

❀❀ C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Melakukan persiapan pembelajaran dengan melakukan:

1. Ananda silakan berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Silakan Ananda isi kehadiran pada tautan yang telah disiapkan oleh guru
3. Simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui tautan video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=0Nh61ktP90c> tentang kisah inspiratif dari film pendek tersebut untuk semangat perubahan, Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.
4. Dimohon kepada Ananda untuk membaca dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran,

Aktivitas 2.

Setelah melakukan aktivitas 1 silakan Ananda buka tautan video berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=dHW51msQNrA>

Kemudian Ananda baca tahapan proses budidaya 7 Cara Budidaya Burung Merpati berikut ini:

1. Menyiapkan indukan Jantan dan Betina

Tahapan awal budidaya terpenting ialah tidak lain dengan menyiapkan indukan. Dalam hal ini indukan yang harus dipersiapkan adalah indukan jantan dan betina sebagaimana indukan pada burung hias lainnya. Keduanya haruslah merupakan indukan yang produktif dan mampu menghasilkan anakan. Beberapa cara dan kriteria untuk mendapatkan indukan jantan dan betina yang berkualitas sebagai berikut:

- a. Pilih indukan yang sehat, lincah, dan berukuran besar.
- b. Idealnya indukan yang siap *breeding* berusia di kisaran angka 7 bulan ke atas.
- c. Jangan membeli indukan yang berusia tua, sebab usia akan menunjukkan penurunan kualitas anakan.
- d. Membedakan indukan jantan dan betina relatif mudah, sebab secara penampakan keduanya akan nampak berbeda.
- e. Indukan jantan akan memiliki paruh yang tebal, leher besar, membekur dan juga ukuran tubuh yang lebih besar dari merpati betina.
- f. Indukan juga harus memiliki bulu yang bagus, pada bagian sayap ujung tidak melor dan juga saat ditangkap dengan tangan memberikan perlawanan yang besar.

2. Persiapan Kandang

Budidaya merpati tentunya dilakukan di dalam kandang sebab pemeliharaan dan perawatan akan lebih mudah dilakukan selain itu juga proses budidaya akan lebih efektif dilakukan di dalam kandang. Tentunya pembuatan kandang dalam budidaya merpati juga memiliki standar antara lain sebagai berikut:

- a. Ukuran kandang sebaiknya dibuat seluas mungkin.
- b. Sebab burung merpati sendiri menyukai pola hidup yang berkelompok.
- c. Kandang dapat dibuat seperti kandang ayam dengan ukuran yang luas dan longgar.
- d. Tambahkan juga tempat tenggeran di dalam kandang agar merpati lebih nyaman.
- e. Berikan juga lapisan pada kandang agar merpati tetap merasa hangat di dalam kandang.
- f. Kandang ideal memiliki ukuran panjang 50 cm lebar 40 cm dan tinggi 35 cm.
- g. Idealnya satu kandang diisi oleh 4 merpati.
- h. Kandang dibuat menghadap ke arah timur agar mendapatkan cahaya yang cukup.

3. Sanitasi Lingkungan Kandang

Poin penting dalam budidaya merpati adalah menjaga kondisi kandang tetap ideal. Kebersihan kandang yang harus diutamakan sebab kandang yang lembap dapat mendatangkan berbagai jenis penyakit.

Untuk mengatasi kotoran hewan yang menumpuk, maka sebaiknya gunakan alas, agar kotoran dapat tertampung dan mudah dibersihkan. Kandang harus memperoleh cahaya matahari yang cukup agar tetap dalam kondisi kering dan tidak lembab.

4. Menjodohkan dan Mengawinkan Merpati

Tahapan selanjutnya adalah menjodohkan merpati jantan dan betina. Ananda bisa melakukan perjodohan di dalam kandang dengan cara menempatkan kedua indukan di dalam kandang bisa dengan menempatkan kedua indukan di dalam kandang yang didekatkan. Setelah keduanya menunjukkan tingkah yang manja dan jantan sudah tidak galak lagi maka tahap selanjutnya dapat dilakukan proses perkawinan.

Ketika kedua indukan menunjukkan tanda-tanda hendak kawin maka tentu tahapan selanjutnya adalah mengawinkan kedua indukan. Proses perkawinan dilakukan di dalam

kandang pada malam hari, dan ketika siang hari indukan dijemur dalam satu kandang berukuran besar. Saat matahari sudah tinggi maka indukan dapat dikembalikan ke dalam kandang sehingga malamnya bisa kawin kembali.

Esok harinya induk dijemur kembali dan saat panas dikembalikan ke dalam pengupon. Umumnya burung merpati akan giring setelah 2-3 hari. Di mana proses perkawinan dinyatakan berhasil dengan adanya tanda-tanda indukan betina akan bertelur. Namun, tentunya keberhasilan dalam proses perkawinan ini juga ditentukan oleh kesuburan indukan betina. Semakin subur tentunya proses dan tingkat keberhasilan perkawinan akan semakin besar.

5. Penetasan dan Pengeraman Telur



Gambar 4.1 Proses Pengeraman
Sumber: www.ilmubudidaya.com

Setelah indukan betina menunjukkan tanda-tanda akan bertelur maka tahap selanjutnya adalah menyiapkan penetasan dan pengeraman. Beberapa hal yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Indukan akan menetas telur biasanya sebanyak 2 telur.
- b. Telur harus ditempatkan ke dalam kandang untuk langsung dierami.
- c. Waktu pengeraman hingga menetas biasanya membutuhkan 19-22 hari.
- d. Untuk membantu proses penetasan sebaiknya siapkan jerami dan masukkan ke dalam kandang.
- e. Agar merpati lebih mudah menetas telurnya juga perlu dibuatkan sarang berupa kotak kayu atau gerabah yang berbentuk mangkok.
- f. Masukkan jerami ke dalam sangkar agar memudahkan penetasan.
- g. Jaga selalu jangan sampai kandang menjadi lembap.

6. Pemberian Pakan

Pemberian pakan untuk merpati dapat diberikan pelet, dengan ketentuan diberikan sebanyak 2 kali pada pagi dan sore hari. Sedangkan pada saat indukan betina mulai bertelur maka perlu diberikan tambahan pakan yang mengandung banyak mineral.

Pakan yang bisa diberikan berupa kacang tanah, kacang hijau atau millet. Selain mineral dibutuhkan juga asupan vitamin terutama pada indukan yang nantinya akan meloloh piyik. Untuk memenuhi kebutuhan kalsium sekaligus mineral dan pencernaan yang baik bagi indukan maka dapat diberikan pakan grit. Grit dapat dibuat dengan campuran bata merah, arang dan grit putih yang dihaluskan dengan komposisi 40:40:20.

7. Pemeliharaan Piyik



Gambar 4.2 Piyik merpati
Sumber: www.ilmubdidaya.com

Setelah telur menetas, maka tentu perlu dilakukan pemeliharaan agar piyik dapat bertahan hidup. Ada beberapa tahapan pemeliharaan yang wajib diperhatikan:

- Jangan paksakan untuk memisahkan atau menyapih piyik secara paksa.
- Banyak peternak yang melakukan hal ini agar indukan betina dapat cepat bertelur. Hal ini malah berbahaya dan akan dapat membuat anakan piyik menjadi stres karena kehilangan perlindungan induknya.
- Pada akhirnya akan meningkatkan risiko serangan bakteri pada piyik sehingga menyebabkan piyik sakit dan bisa saja mengalami kematian.
- Sebaiknya piyik dipisah saat minimal berusia 1 bulan.
- Pisahkan piyik pada kandang yang terpisah dengan indukan terutama indukan jantan. Dikhawatirkan jika dicampur maka akan bisa menyebabkan keduanya bertengkar dan pastinya piyik akan kalah. Namun, jika memang ingin

dicampurkan maka sebaiknya campurkan dengan indukan betina. Dengan demikian maka piyik akan tumbuh lebih optimal.



- f. Berikan pakan yang sesuai dengan ukuran tubuh dan kebutuhan.
- g. Biasanya pada umur 7-9 bulan idealnya anakan tadi sudah dapat dijual dan dikonsumsi.

Aktivitas 3

LK 3.1

Setelah Ananda menonton video dan membaca materi teknik Budidaya Cacing tanah, silakan Ananda rancang rencana budidaya cacing tanah dengan alat dan bahan sebagai berikut!

No	Alat Dan Bahan	Gambar	Jumlah
1	Kandang (bisa bentuk yang lain.)		2 buah
2	Sepasang merpati induk (jantan dan betina)		1 pasang

No	Alat Dan Bahan	Gambar	Jumlah
3	Jerami padi (tempat pengeraman)		1 buah
4	Pakan (jagung, kacang hijau, millet)		Sesuai kebutuhan

Cara Keja.

1. Siapkan Kandang.
2. Masukkan induk jantan pada kandang 1 dan induk betina pada kandang 2.
3. Dekatkan kandang untuk mengenalkan indukan jantan dengan indukan betina.
4. Dalam beberapa hari, jika sudah terlihat keduanya tidak lagi bertengkar, tetapi menunjukkan tanda-tanda saling mendekat, satukan keduanya dalam kandang yang sama.
5. Tutup kandang pada malam hari dan biarkan proses perkawinann berlangsung.
6. Saat pagi hari jemur kandang untuk menjaga kebersihan kandang.
7. Masukkan jerami ke dalam kandang, untuk betina meletakkan telurnya.
8. Telur akan dierami kurang lebih 22 hari.
9. Setelah menetas, lakukan perawatan anakan tetap di dalam kandang induknya agar tetap hangat.

Selamat berkarya

Perhatikanlah!

Pada proses praktik budidaya merpati hias, Ananda perlu memahami tatacara keselamatan kerja. Tips di bawah ini perlu menjadi perhatian pada saat praktik budidaya merpati hias.

1. Gunakan baju kerja, masker, sarung tangan, kacamata, dan pelindung kepala untuk menghindari penyerapan zat yang dapat membuat kotor atau mungkin membahayakan diri.
2. Mintalah bimbingan dan pengawasan dari guru/orang dewasa dalam menggunakan benda-benda tajam.
3. Cuci tangan dengan sabun setelah melakukan kegiatan budi merpati hias.

Susunlah Laporan pengamatan dengan format berikut!

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

Kelas :

Jadwal Kegiatan Budidaya Merpati Hias

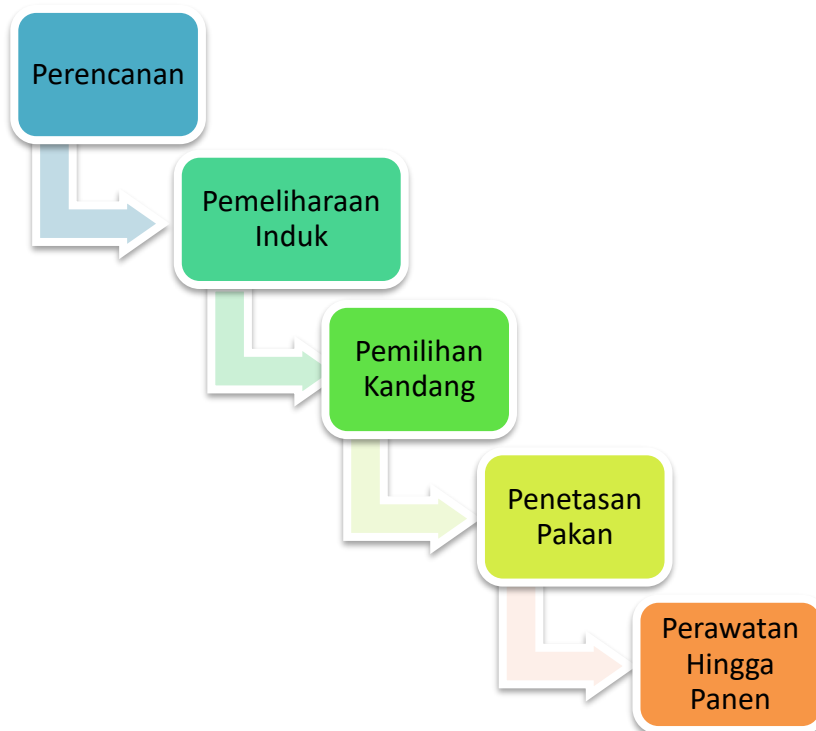
No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan kandang								
2	Penyiapan dan pemilihan bibit								
3	Pemberian pakan								
4	Pengontrolan pertumbuhan								
5	Pengamatan penyakit								

Catatan Penting: Setelah Ananda kerjakan Laporan Praktik silakan Ananda kirimkan hasil pekerjaan Ananda kepada guru bidang studi prakarya untuk dikoreksi melalui WA grup kelas masing-masing atau melalui *Google Classroom* yang disediakan Bapak/Ibu guru atau LMS lainnya. Jika tidak ada fasilitas tersebut silakan Ananda kumpulkan kepada guru dengan cara mengirimkan hasil kerja Ananda secara langsung.

D. Latihan

1. Fungsi memisahkan kandang di awal perijodohona merpati adalah....
2. Waktu yang dibutuhkan untuk mengerami telur pada burung merpati adalah ...
3. Jenis makanan yang diberikan pada awal Piyik (anakan) saat baru menetas adalah
4. Komposisi Perbandingan makanan untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada burung merpati adalah ...
5. Fungsi jerami pada budidaya merpati adalah

E. Rangkuman



F. Refleksi

1. Ucapkan Syukur Ananda telah menyelesaikan pembelajaran 4 dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 3, maka Ananda sudah selesai melakukan kegiatan praktik budidaya merpati hias.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran seperti berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Ananda pun sudah melakukan kegiatan literasi dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan video, bacaan, dan penampilan kalian saat presentasi.
4. Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), Ananda dipersilakan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

1. Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan Pembelajaran tahapan budidaya ikan hias (cupang) dengan jujur dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan			
1	Saya berdoa terlebih dahulu dalam mengawali pembelajaran praktik ternak merpati hias			
	Ya		Tidak	
2	Saya merasa bersyukur telah mempelajari praktik budidaya merpati hias			
	Ya		Tidak	
3	Saya melakukan pengamatan dan menganalisa praktik cara budidaya merpati hias sebagai ternak kesayangan			
	Ya		Tidak	

No	Pernyataan			
4	Saya paham hal-hal penting tentang praktik cara budidaya ternak kesayangan merpati hias			
	Ya		Tidak	
5	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 1 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan			
	Ya		Tidak	

2. Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat Baik dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai dan predikat sikap Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ 5 (skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 – 80 = Baik 40 – 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: $\frac{4}{5} \times 100\% = 80; \text{ Jadi predikat Ani BAIK}$

Penilaian Keterampilan:

Untuk penilaian keterampilan Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan praktik budidaya merpati hias dengan cara membuat laporan tertulis dan laporan video tahapan yang dilakukan saat proses budidaya merpati hias.

LK	Jenis Laporan	Bobot Skor	Skor yang diperoleh	Panduan Skor
	Laporan tertulis dengan sistematis	30		Terpenuhi: 1. 3 = 100% 2. 2 = 75% 3. 1 = 50 %
	Video tahapan budidaya merpati hias dibuat dengan berurutan	40		
	Proses editing video dan kreatifitas video	20		
	Ketepatan waktu pengumpulan laporan dan video	10		

LK	Instrumen	Bobot Skor	Kunci Jawaban
Latihan	Terdapat pada latihan bagian D		1. Untuk beradaptasi dengan lingkungan perjodohan 2. 19-22 hari 3. Pakan bijian yang dihaluskan 4. Bata merah:arang: grit: 40 : 40 : 20 5. Untuk melatakan telur dan pengeraman telur
	Setiap Jawaban Benar	(20x5)	
	Tidak menjawab	0	
	Total Skor	100	



EVALUASI MODUL 1

Untuk menjawab soal-soal berikut, silakan Ananda pilih jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar.

1. Perhatikan gambar berikut!



Jenis ternak kesayangan yang ditunjukkan pada gambar termasuk ke dalam kelompok...

- A. Kelompok unggas
 - B. Kelompok reptil
 - C. Kelompok mamalia
 - D. Kelompok pisces
2. Yang termasuk kelompok unggas ternak kesayangan ditunjukkan gambar ...



A



B



C



D

3. Perhatikan ciri-ciri hewan berikut berikut!

- 1) Tubuh ditutupi bulu yang beraneka warna
- 2) Jenis makanan biji-bijian
- 3) Alat gerak menggunakan sayap
- 4) Cara berkembang biak bertelur

Dari ciri yang disebutkan hewan tersebut adalah ...

- A. Kura-kura
- B. Kucing
- C. Burung jalak
- D. Ular

4. Hewan ternak kesayangan yang tergolong ke dalam kelompok reptil bentuk tubuh mirip dengan kadal tetapi memiliki jengger besar di bagian kepala adalah ...

- A. Bunglon
- B. Ular
- C. Biawak
- D. Iguana

5. Manfaat merpati hias yang dikenal selain sebagai ternak kesayangan karena memiliki bulu yang indah, pada saat belum ada transportasi pengiriman surat dikenal dengan istilah

- A. Merpati pengantar
- B. Merpati pos
- C. Merpati pedaging
- D. Merpati petarung

6. Perhatikan gambar berikut!



Fungsi sarana pada budidaya merpati hias adalah...

- A. Pakan ternak
- B. Perawatan ternak
- C. Wadah pengeraman
- D. Wadah perkawinan

7. Pakan yang diberikan untuk ternak merpati hias adalah ...
 - A. Ulat hongkong
 - B. Sawi putih
 - C. Ketan hitam
 - D. Jagung
8. Piyik merpati hias dapat di lepas ke pasaran untuk dijual saat sudah memasuki usia...
 - A. 1 bulan
 - B. 1,5 bulan
 - C. 2 bulan
 - D. 2,5 bulan
9. Kandang yang baik untuk budidaya merpati hias adalah jenis kandang...
 - A. Kadang individual
 - B. Kandang baterai
 - C. Kandang umparan
 - D. Kandang koloni
10. Waktu yang dibutuhkan untuk pengeraman telur pada merpati hias adalah ...
 - A. 20 hari
 - B. 25 hari
 - C. 29 hari
 - D. 30 hari



Kunci Jawaban dan Rubrik penialain

A. Pilihan Ganda

- 1) B
- 2) A
- 3) C
- 4) D
- 5) B
- 6) C
- 7) D
- 8) A
- 9) B
- 10) A

Rubrik Penialain

Pilihan Ganda

Jenis Soal	Instrumen	Bobot Skor	Kunci Jawaban
Pilihan ganda	Terdapat pada evaluasi A		Terlampir
	Setiap Jawaban Benar	10	
		$10 \times 10 = 100$	
	Tidak menjawab	0	
Total Skor		100	



GLOSARIUM

Bahan pakan: segala sesuatu yang dapat diberikan kepada ternak baik yang berupa bahan organik maupun anorganik yang sebagian atau semuanya dapat dicerna tanpa mengganggu kesehatan ternak.

Bibit hewan: hewan yang mempunyai sifat unggul dan mewariskan serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan.

Budi daya: semua proses kegiatan produksi yang dilakukan untuk memproduksi hasil-hasil ternak.

Desinfektan: cairan yang digunakan untuk membersihkan kandang dari kuman, jamur penyebab hewan sakit

Game ranching: penangkaran yang dilakukan dengan sistem pengelolaan yang ekstensif jenisnya menghasilkan daging dan kulit seperti ayam atau burung

Game farming: penangkaran satwa liar dengan tujuan untuk menghasilkan produk-produk seperti kulit, bulu, minyak, dan daging

Jerami: batang padi yang dipakai untuk tempat meletakkan telur dan pengeraman jenis hewan unggas

Kitin: polisakarida struktural yang digunakan untuk menyusun eksoskeleton dari artropoda atau penyusun bulu pada unggas

Millet: pakan unggas yang dikenal dengan nama lokal jawawut

Pakan: semua bahan yang bisa dimakan atau digunakan dalam ransum hewan.

Pellet ransum: yang berasal dari berbagai bahan pakan dengan perbandingan komposisi tertentu, yang dipadatkan sedemikian rupa dari bahan konsentrat atau hijauan dengan tujuan untuk mengurangi sifat kelembapan pakan.

Ransum: pakan jadi yang siap diberikan pada ternak yang disusun dari berbagai jenis bahan pakan yang sudah dihitung sebelumnya berdasarkan kebutuhan nutrisi yang diperlukan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Rifai, Mien, 2002 *Kamus Biologi*. Jakarta: Bala Pustaka
- Brotowidjoyo, Mukhayat D. 1992. **Zoologi** Dasar. Jakarta: Erlangga
- Campbell, Reece-Mitchell, 2002. **Biologi**. Edisi kelima Jilid 1. Alih bahasa Lestari R. Jakarta, Erlangga. ... 2002. International Edition Biology, Sixth Edition. The Benjamin Cumings Jakarta. **Kimball**, John. W, 1983.
- Effendi, Cacang. 2017. *Solusi Permasalahan Kucing*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Haroson, Yulian. 2019. *Budidaya Love Bird Untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana
- Jasin, Maskeri, 1992. *Zoologi Invertebrata*. Surabaya : Sinar Wijaya
- Sarwono. 2001. *Kelinci Potong dan hias*. Jakarta. Agromedia Pustaka
- Supraman. 1992. *Cara Beternak Merpati*, Surabaya, JPBooks
- Susestyo, Bayu R. 2008, Panduan Pemeliharaan Kucing Persia. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Suwed, Muhammad, 2011. *Panduan Lengkap Kucing*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Yatim, Wildan. 2003. *Kamus Biologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- <https://www.youtube.com/watch?v=0Nh61ktP90c>
- <https://jagad.id/unggas-klasifikasi-ciri-ciri-dan-10-macam-contoh/>
- <https://www.kepogaul.com/hewan/macam-macam-burung-peliharaan/>
- <https://www.merdeka.com/pendidikan/inilah-ciri-ciri-hewan-mamalia-dapatkah-kamu-mengenalinya.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kelinci>
- <https://rd-hamsteria.blogspot.com/2012/09/ciri-dan-jenis-hamster.html>
- <https://www.indozone.id/fakta-dan-mitos/d5sPgg/kucing-anggora-si-cantik-keturunan-turki/read-all>
- <https://okdogi.com/cara-membedakan-kelamin-kucing-jantan-betina/>
- <http://www.jitunews.com/read/5739/teknik-jitu-ternak-green-iguana>



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**